



**PENGARUH METODE MENGAJAR RESIPROKAL TERHADAP HASIL
BELAJAR DAN KREATIVITAS SISWA**

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka Penyelesaian Studi Strata I
untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Naguh Wicahyoko

NPM : 17230287

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN
REKREASI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DAN
KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2022

**PENGARUH METODE MENGAJAR RESIPROKAL TERHADAP HASIL
BELAJAR DAN KREATIVITAS SISWA**

Skripsi

Diajukan kepada Universitas PGRI Semarang

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi



Oleh :

Naguh Wicahyoko

NPM : 17230287

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN
REKREASI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DAN
KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2022**

LEMBAR PENYELESAIAN PEMBIMBINGAN

Kami selaku pembimbing skripsi I dan II dari mahasiswa Universitas PGRI Semarang

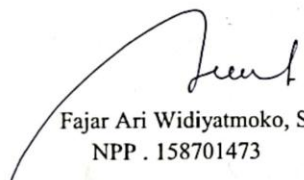
Nama : Naguh Wicahyoko
NPM : 17230287
Fakultas/Progdi : FPIPSKR/PJKR
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Mengajar Resiprokal Terhadap Hasil Belajar dan Kreativitas Siswa


Dengan ini menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah selesai dan siap untuk diujikan.

Semarang, 9 Agustus 2022

Pembimbing I


Pembimbing II


Fajar Ari Widiyatmoko, S.Pd., M.Pd.
NPP . 158701473


Osa Maliki, S.Pd., M.Pd.
NPP . 148101425

Mengetahui,
Dekan FPIPSKR




Dr. Agus Sutono S.Fil, M.Phil
NPP . 107801284

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “PENGARUH METODE MENGAJAR RESIPROKAL TERHADAP HASIL BELAJAR DAN KREATIVITAS SISWA”,

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi FPIPSKR Universitas PGRI Semarang :

Pada hari : Senin

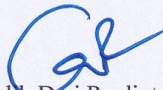
Tanggal : 31 Oktober 2022

Panitia Ujian

Ketua,

Dr. Agus Sutono S.Fil, M.Phil
NPP . 107801284

Sekretaris,


Galih Dwi Pradipta, S.Pd.,M.Or
NPP . 149001426

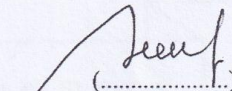
Penguji

1. Fajar Ari Widiyatmoko, S.Pd.,M.Pd.
NPP . 158701473

2. Osa Maliki, S.Pd, M.Pd.
NPP . 148101425

3. Husnul Hadi, S.Pd, M.Pd.
NPP . 159001501

Tanda Tangan


(.....)


(.....)


(.....)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

1. Ilmu itu bukan yang di hafal tetapi yang memberi manfaat (Imam Syafi'i)
2. Semangatlah untuk mencari ilmu, karena lelahmu hari ini akan lebih mudah dari pada dimasa mendatang (sifulan)
3. Ketika kau ingin menyerah, ingat-ingatlah kembali alasan terkuat mengapa selama ini kau masih bertahan, karena tidak ada usaha yang sia-sial (penulis)

Persembahan

Saya Persembahkan Skripsi ini untuk :

1. Almamater Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga selama ini.
2. Bapak/Ibu dosen yang senantiasa membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naguh Wicahyoko

NPM : 17230287

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 27 Oktober 2022
Yang membuat pernyataan



Naguh Wicahyoko
NPM. 17230287

ABSTRAK

Naguh Wicahyoko “Pengaruh Metode Mengajar Resiprokal Terhadap Hasil Belajar dan Kreativitas Siswa” Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Keolahragaan, Universitas PGRI Semarang Tahun 2022.

Penelitian ini di latar belakang oleh belum efektifnya pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmani sebagai salah satu komponen pendidikan secara keseluruhan telah disadari oleh banyak kalangan. Orientasi pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan peserta didik, isi, dan urusan materi, serta cara penyampaian harus disesuaikan dengan karakteristik siswa yang selalu ingin bermain sehingga pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan. Sasaran pembelajaran ditujukan bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga, tetapi pada perkembangan-perkembangan pribadi peserta didik seutuhnya. Konsep dasar pendidikan jasmani dan metode pembelajaran jasmani yang efektif perlu dikuasai oleh para guru.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen kuantitatif. Subjek penelitian ini merupakan siswa SMA kelas XI di SMA Negeri 2 Pati. Sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling* dengan menggunakan 33 siswa dari dua kelas yaitu kelas XI MIPA 2 dan XI MIPA 4. Pengumpulan data yang digunakan menggunakan angket dan treatment yang di berikan kepada kelas eksperimen yaitu kelas XI MIPA 4. Pengujian data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji *paired t sample* dan uji *independent samples test*.

Uji hipotesis yang dilakukan berdasarkan hasil perhitungan *Paired Sample T-test* dari dua variabel yaitu variabel hasil belajar dan kreativitas siswa, diperoleh nilai $\text{Sig.}0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak artinya ada perbedaan yang signifikan pada data pretest dan posttest. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh metode mengajar resiprokal terhadap hasil belajar dan kreativitas siswa. Berdasarkan uji *Independent Samples Test* di peroleh hasil untuk variabel hasil belajar di peroleh sebesar $0,28 < 0,05$ sehingga terdapat perbedaan rata-rata antara pretest dengan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk variabel kreativitas diperoleh hasil $0,039 < 0,05$ sehingga terdapat perbedaan rata-rata antara pretest dengan posttest kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel diatas, diperoleh nilai $\text{Sig.}0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Ada perbedaan dan pengaruh yang signifikan pretest dan posttest hasil belajar dan kreativitas siswa di SMA Negeri 2 Pati. Sehingga ada pengaruh metode mengajar resiprokal terhadap hasil belajar dan kreativitas siswa. Hasil penelitian ini bermanfaat bagi Guru, khususnya Guru Olahraga di SMA Negeri 2 Pati dalam penerapan metode mengajar resiprokal. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar evaluasi untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pada siswa.

Kata Kunci : Metode Mengajar Resiprokal, Hasil Belajar, Kreativitas Siswa

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, dan karunia-Nya, skripsi yang disusun penulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi di Universitas PGRI Semarang dengan judul Pengaruh Metode Mengajar Resiprokal Terhadap Hasil Belajar dan Kreativitas Siswa.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan beberapa pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas PGRI Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan Universitas PGRI Semarang yang telah memberi ijin penulis untuk menyusun skripsi.
3. Ketua Program Studi PJKR, Galih Dwi Pradipta, S.Pd.,M.Or yang telah mendukung penulis untuk melakukan penelitian.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis di Universitas PGRI Semarang.
5. Fajar Ari Widiyatmoko, S.Pd.,M.Pd. Pembimbing I yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Osa Maliki, S.Pd.,M.Pd. Pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Wiyarso, S.Pd.,M.M selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Pati yang telah memberikan ijin penelitian.
8. Ismoyo, S.Pd selaku guru mata pelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 2 Pati yang telah membimbing dan membantu dalam proses penelitian.
9. Bapak Yusman Suyanto dan Ibu Jasmini selaku orangtua saya yang telah memberikan dukungan secara materi dan senantiasa mendoakan agar terselesaikannya penelitian ini.
10. Nanang Puspandi, S.E. selaku kakak tunggal saya yang telah memberikan arahan sehingga memberi kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Khairunisa, S.Pd. yang telah memberikan dukungan secara moral dan membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti berharap agar pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun penulis memohon maaf apabila penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 27 Oktober 2022

Penulis

Naguh wicahyoko

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
LEMBAR PENYELESAIAN PEMBIMBINGAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I_PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Skripsi.....	8
BAB II_KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	11
B. Landasan Teori.....	14
C. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III_METODE PENELITIAN.....	26
A. Desain Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel	27
C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	29
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	31

E. Validasi dan Reliabilitas Instrument	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian	42
B. Hasil Penelitian dan Analisis Data.....	44
C. Pembahasan.....	51
BAB V.....	55
PENUTUP.....	55
A. Simpulan	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	27
Tabel 3.2 Jumlah Populasi	28
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Kreativitas Siswa	33
Tabel 3.4 Angket Kreativitas Siswa.....	34
Tabel 3.5 Hasil Kevalidan Variabel Kreativitas Siswa.....	37
Tabel 3.6 Tabel Hasil Uji Instrumen.....	39
Tabel 3.7 Hasil Reliabilitas	40
Tabel 4.1 Descriptive Statistics Kreativitas Siswa.....	43
Tabel 4.2 Descriptive Statistics Hasil Belajar Siswa	43
Tabel 4.3 Tests of Normality Kreativitas Siswa	45
Tabel 4.4 Tests of Normality Hasil Belajar Siswa.....	45
Tabel 4.3 Test of Homogeneity of Variance Kreativitas Siswa.....	46
Tabel 4.4 Test of Homogeneity of Variance Hasil Belajar Siswa	47
Tabel 4.5 Paired Samples Test Hasil Belajar Siswa	48
Tabel 4.6 Paired Samples Test Kreativitas Siswa.....	48
Tabel 4.7 Independent Samples Test Hasil Belajar Siswa.....	50
Tabel 4.8 Independent Samples Test Kreativitas Siswa	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Berfikir.....	31
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	63
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian	64
Lampiran 3 Lembar Pengesahan Judul	65
Lampiran 4 RPP Bola Voli	66
Lampiran 5 Presensi Siswa	69
Lampiran 6 Nilai Siswa.....	71
Lampiran 7 Angket Kreativitas Siswa	73
Lampiran 8 Lembar Soal Evaluasi Siswa	75
Lampiran 9 Hasil Angket Kreativitas Siswa.....	78
Lampiran 10 Hasil Evaluasi Siswa	80
Lampiran 11 Dokumentasi Proses Pembelajaran.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani pada dasarnya merupakan bagian dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Untuk mencapai tujuan pendidikan harus didukung oleh berbagai hal, baik tenaga pendidik yang bermutu serta program-program pembelajaran yang baik. Menurut Sutarno (2015: 5) pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah suatu proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistic dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Harapan tersebut hanya dapat diperoleh dengan bantuan dan bimbingan dari para pendidik, khususnya guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Pendidikan Jasmani tidak akan mencapai tujuan tanpa adanya rencana yang matang dalam proses pembelajarannya. Berkaitan dengan proses pembelajaran, maka perlu adanya pendekatan, strategi pembelajaran yang tepat didalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani. Banyak metode pembelajaran yang dikembangkan oleh para ahli, bahkan beberapa guru telah mengembangkan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Peningkatan kualitas pembelajaran disekolah tentunya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Banyak cara dilakukan dalam peningkatan kualitas pembelajaran disekolah, antara lain dengan mengubah metode pembelajaran yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan siswa. Metode

pembelajaran yang baik tentunya dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa di sekolah. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan merancang kegiatan belajar mengajar yang bisa membuat peserta didik aktif, kreatif, dalam suasana yang menyenangkan, bermakna bagi peserta didik, serta sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Diantara beberapa metode pembelajaran yang ada, metode resiprokal dinilai dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik berdasarkan kelebihan-kelebihan yang dimilikinya.

Pengelolaan kelas yang lemah terkadang menjadi faktor penyebab utama dalam pencapaian hasil belajar. Seperti yang dijelaskan Aunur Rofiq (2009:4) bahwa pengelolaan kelas mempunyai fungsi mendasar sekali dalam kegiatan proses pembelajaran. Karena inti kegiatan adalah pencapaian kualitas belajar peserta didik yang banyak ditentukan oleh keberhasilan proses pembelajaran. Kegiatan guru dalam mengelola kelas meliputi kegiatan mengelola tingkah laku peserta didik, menciptakan iklim sosial emosional dan mengelola proses kelompok, sehingga kemungkinan guru dalam menciptakan kondisi yang memungkinkan, yaitu indikator proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

Belum efektifnya pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmani sebagai salah satu komponen pendidikan secara keseluruhan telah disadari oleh banyak kalangan. Orientasi pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan peserta didik, isi, dan urusan materi, serta cara penyampaian harus disesuaikan dengan karakteristik siswa yang selalu ingin bermain sehingga pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan. Sasaran pembelajaran

ditujukan bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga, tetapi pada perkembangan-perkembangan pribadi peserta didik seutuhnya. Konsep dasar pendidikan jasmani dan metode pembelajaran jasmani yang efektif perlu dikuasai oleh para guru.

Model pembelajaran yang bervariasi akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa, serta hasil belajar dapat memberi makna yang berguna bagi siswa tersebut serta dapat memotivasi guru untuk meningkatkan profesionalisme dalam hal pembelajaran. Bahwa tidak ada satu model pembelajaran yang lebih baik dibandingkan model pembelajaran yang lain. Model pembelajaran yang terbaik adalah yang paling sesuai dengan karakteristik peserta didik, tujuan, materi ajar, alat/media, waktu yang tersedia, situasi, dan kondisi Hidayat (2011: 4). Begitu juga dengan pembelajaran di tingkat sekolah, perlu adanya metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi pada mengajar dalam pembelajaran menggunakan metode resiprokal.

Metode pembelajaran resiprokal adalah bentuk pembelajaran yang memberikan kebebasan pada siswa untuk membuat keputusan sehubungan dengan pelaksanaan tugas, siswa diberi kewajiban untuk menilai hasil belajar dengan arahan guru dan juga guru sebagai fasilitator. *Reciprocal Teaching* yang pertama dikembangkan oleh Anne Marrie Polinscar dan Anne Brown merupakan suatu metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman terhadap suatu topik. Dalam pembelajaran ini guru serta murid memegang peranan penting pada tahap dialog tentang suatu topik (*teks*), metode pembelajaran ini terdiri dari empat aktivitas yaitu memprediksi (*prediction*),

meringkas (*summarizing*), membuat pertanyaan (*questioning*), dan menjelaskan (*clarifying*). Menerapkan metode resiprokal sebagai strategi pembelajaran sangat cocok untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, minat atau partisipasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan. Metode pembelajaran timbal balik (resiprokal) adalah sebuah metode pembelajaran pada kelompok-kelompok kecil yang didasarkan pada perumusan pertanyaan; melalui pengajaran dan pemberian contoh. Pada metode ini, peserta didik bekerja dengan temannya dan memberikan umpan balik kepada temannya itu, berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh guru.

Metode pembelajaran yang sesuai akan meningkatkan hasil belajar siswa dikarenakan siswa cenderung aktif dan mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Menurut Omari dan Weshah (2010: 5) metode pembelajaran timbal balik akan mendorong kerjasama, respon dan kepemimpinan, menumbuhkan motivasi, membangun hubungan sosial, dan menurunkan tingkah laku yang kurang baik di kelas. Metode pembelajaran yang sesuai akan memunculkan rasa nyaman dan siswa akan cenderung terbuka dengan guru sehingga hasil belajar siswa akan meningkat. Begitupun sebaliknya, jika siswa merasa bahwa metode pembelajaran yang di terapkan tidak sesuai maka siswa akan merasa tertekan dan tidak menikmati proses pembelajaran yang kemudian hasil belajar akan menurun. Hasil belajar sangat di pengaruhi oleh bagaimana metode pembelajaran yang di terapkan oleh guru, sehingga guru perlu melihat dan menetapkan metode pembelajaran yang baik kepada siswa. Salah satu metode pembelajaran yang

cocok di terapkan kepada siswa adalah metode pembelajaran resiprokal. Situasi yang muncul dalam metode pembelajaran ini akan menimbulkan perasaan yang senang dan menumbuhkan rasa nyaman karena siswa akan lebih leluasa dalam berpendapat dan juga memiliki kesempatan untuk menunjukkan dirinya sehingga nyaman ketika proses pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar tidak lepas dari peran siswa berkaitan dengan kreativitas yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Dalam metode pembelajaran resiprokal, kreativitas siswa sangat diperlukan. Proses pembelajaran yang menekankan pada peran aktif siswa yang mengharuskan siswa berkomunikasi dengan siswa lainnya tentu setiap siswa harus mengandalkan bagaimana kreativitas siswa dalam berbicara, baik itu secara verbal ataupun non verbal. Kreativitas siswa dalam proses pembelajaran ini akan berkembang seiring dengan siswa yang merasa bahwa metode pembelajaran resiprokal ini sesuai dengan apa yang mereka harapkan.

Agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif maka disarankan oleh para ahli agar reorientasi proses pembelajaran yang lebih menekankan keterlibatan siswa secara aktif, agar proses pembelajaran yang berlangsung saat ini harus mengacu pada beberapa prinsip, yaitu berpusat pada siswa, belajar dengan melakukan, mengembangkan kemampuan sosial, mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, mengembangkan kreativitas siswa, mengembangkan kemampuan menggunakan ilmu dan teknologi.

Dapat disimpulkan guru yang baik adalah guru yang mampu menyampaikan materi secara baik agar siswa mampu serta menguasai apa yang di sampaikan guru dalam proses pembelajaran. Agar materi tersampaikan dengan baik, guru memiliki cara- cara agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam pendidikan jasmani terdapat banyak jenis-jenis metode mengajar, antara lain lewat metode mengajar resiprokal yang menekankan pada keaktifan siswa sehingga siswa lebih banyak melaksanakan aktivitas serta diharapkan siswa lebih cepat menguasai kegiatan yang dicoba. Serta tujuan dari metode mengajar resiprokal ini adalah untuk mengetahui metode mengajar resiprokal berpengaruh terhadap hasil belajar dan kreativitas siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel diatas, diperoleh nilai $\text{Sig}.0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Ada perbedaan dan pengaruh yang signifikan pretest dan posttest hasil belajar dan kreativitas siswa di SMA Negeri 2 Pati. Sehingga ada pengaruh metode mengajar resiprokal terhadap hasil belajar dan kreativitas siswa. Hasil penelitian ini bermanfaat bagi Guru, khususnya Guru Olahraga di SMA Negeri 2 Pati dalam penerapan metode mengajar resiprokal. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar evaluasi untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pada siswa.

Alasan saya memilih lokasi penelitian di SMA Negeri 2 Pati karena sebenarnya saya sebelumnya telah melakukan pengamatan terhadap lokasi tersebut sehingga saya sudah menganalisis keadaan yang menjadikan objek penelitian saya. Berdasarkan fokus penelitian dan latar belakang masalah

penelitian, maka penulis mengambil judul pada penelitian ini yaitu Pengaruh Metode Mengajar Resiprokal Terhadap Hasil Belajar Dan Kreativitas Siswa.

B. Identifikasi Masalah

Dari Latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Guru kurang memperhatikan keaktifan siswa dalam pengaruh metode pembelajaran resiprokal.
2. Metode mengajar guru selama ini masih monoton
3. Guru belum memberikan koreksi yang positif terhadap kesalahan - kesalahan siswa.
4. Masih rendahnya minat dan motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran.
5. Masih rendahnya kemampuan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan sebelumnya, maka rumusan masalah yang peneliti rumuskan adalah:

1. Seberapa besar pengaruh metode pembelajaran resiprokal bisa meningkatkan hasil belajar siswa ?
2. Seberapa besar pengaruh metode pembelajaran resiprokal bisa meningkatkan kreativitas siswa ?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian tersebut adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembelajaran resiprokal bisa meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembelajaran resiprokal bisa meningkatkan kreativitas siswa.

E. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas maka manfaat penelitian yang dapat diambil adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi guru penjas di SMA Negeri 2 Pati dalam meningkatkan pengetahuan guru mengenai pengaruh metode mengajar resiprokal terhadap hasil belajar dan kreativitas siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi siswa di SMA Negeri 2 Pati dalam pengaruh metode mengajar resiprokal terhadap hasil belajar dan kreativitas siswa.
3. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan pembelajaran melalui metode mengajar resiprokal terhadap hasil belajar dan kreativitas siswa.
4. Sebagai bahan masukan bagi peneliti dalam meningkatkan pemahaman mengenai pengaruh metode mengajar resiprokal terhadap hasil belajar dan kreativitas siswa.

F. Sistematika Skripsi

HALAMAN SAMPUL SKRIPSI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENYELESAIAN BIMBINGAN

LEMBAR PENGESAHAN

MOTO DAN PERSEMBAHAN

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR DIAGRAM

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Sistematika Skripsi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu
- B. Landasan Teori
- C. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Desain Penelitian

- B. Populasi dan Sampel
- C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel
- D. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data
- E. Validitas dan Reabilitas Instrument
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Umum Objek Penelitian
- B. Hasil Penelitian
- C. Pembahasan

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Untuk melengkapi dan membantu dalam mempersiapkan penelitian ini, peneliti mencari bahan-bahan penelitian yang ada dan relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini diperlukan guna mendukung kajian teoritik yang dikemukakan, sehingga dapat digunakan sebagai landasan pada penyusunan kerangka berfikir. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Junaidi, J., & Yudiana, Y. (2016). PENGARUH GAYA MENGAJAR RESIPROKAL DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA VOLI TERHADAP PENGEMBANGAN KREATIVITAS SISWA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar resiprokal dalam pembelajaran permainan bola voli terhadap pengembangan kreativitas siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Penelitian ini dilaksanakan dikelas VIII SMP Negeri 2 Lembang. Metode yang digunakan adalah pre-eksperimen designs dengan rancangan desain *One-Grup Pretest and Posttest Design*. Sampel yang digunakan sebanyak 31 siswa dari populasi yang berjumlah 308 siswa. pengambilan data menggunakan instrumen tes kreativitas berbentuk skala berupa pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitanya dan lembar observasi. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah Gaya mengajar resiprokal memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan kreativitas siswa melalui pembelajaran permainan

bola voli". Dengan menggunakan uji dua rata-rata dan mendapat kesimpulan dari penelitian ini adalah pengembangan kreativitas siswa lebih tinggi secara signifikan sesudah mendapatkan pembelajaran permainan bola voli dengan gaya mengajar resiprokal.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh I Nengah Sukama (2018) PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN DENGAN MODEL RESIPROKAL PADA SISWA KELAS VIII A SEMESTER I SMP PGRI 1 DENPASAR TAHUN PELAJARAN 2017/2018. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMP PGRI 1 Denpasar di Kelas VIII A yang kemampuan siswanya untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan masih sangat rendah. Tujuan penulisan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan siswa Kelas VIII A semester I SMP PGRI 1 Denpasar dengan model pembelajaran resiprokal. Metode pengumpulan datanya adalah tes prestasi belajar. Metode analisis datanya adalah deskriptif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah Model Pembelajaran Resiprokal dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan siswa Kelas VIII A semester I SMP PGRI 1 Denpasar. Ini terbukti dari nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus awal 68,18 setelah diterapkan model pembelajaran resiprokal pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 72,35 dan pada Siklus II nilai rata-rata naik menjadi 77,83. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah Model Pembelajaran Resiprokal dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan

Jasmani Olahraga dan Kesehatan siswa Kelas VIII A semester I SMP PGRI 1 Denpasar.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Sabaruddin Yunis Bangun, Irawan Syahputra(2017). PENINGKATAN HASIL BELAJAR TOLAK PELURU MELALUI PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN RESIPROKAL. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan proses hasil belajar tolak peluru melalui penerapan strategi pembelajaran resiprokal pada siswa kelas XII MAN 2 Model Medan Tahun 2017. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas XII IPA1 yang menjadi subjek dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang. Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Indikator keberhasilan penelitian adalah penerapan strategi pembelajaran resiprokal sesuai dengan sintaks yang diacu. Dari hasil analisis data juga dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik dari tes awal dan tes hasil belajar I masih rendah. Maka perlu dilakukannya perbaikan tindakan untuk siklus II. Di siklus II guru lebih meningkatkan dan memotivasi untuk lebih aktif dalam pengulangan pada tahap pelaksanaan dan follow trough nya. Penelitian menyimpulkan: Pada siklus I, dari 36 orang peserta didik terdapat 20 orang peserta didik (55,5%) yang telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 16 orang peserta didik (44,5%) belum mencapai ketuntasan dalam belajar. Dengan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 61,1. Sedangkan pada siklus II dapat dilihat bahwa kemampuan peserta didik dalam melakukan tes hasil belajar siklus II secara klasikal sudah meningkat. Dari 36 orang peserta didik terdapat 33 orang (91,6%) yang telah mencapai ketuntasan dalam belajar,

sedangkan 3 orang peserta didik (8,4%) belum mencapai ketuntasan dalam belajar. Dengan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 71,25.

B. Landasan Teori

1. Hakikat Pendidikan Jasmani

Menurut Ahmad Fauzan Amin (2017: 9) pendidikan jasmani bukan semata-mata berurusan tentang pembentuk badan, tetapi dengan manusia seutuhnya. Melalui pendidikan jasmani yang teratur, terencana, terarah dan terbimbing diharapkan dapat tercapai seperagkat tujuan yang meliputi pembedakan dan pembinaan bagi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani.

Adapun menurut Achmad Paturusi (2012: 4) Arti pendidikan jasmani secara umum dapat di definisikan sebagai berikut: Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani dan permainan yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan jasmani merupakan salah satu aktivitas fisik ataupun fisikis dalam suatu pembelajaran yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan siswa setelah pembelajaran. Dari pengertian ini, mengukuhkan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian tak terpisahkan dari pendidikan umum.

Sedangkan Dini Rosdiani (2015: 1) bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis untuk pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan, motorik,

keterampilan berfikir, emosional, sosial, dan moral, pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas maka dapat disimpulkan pendidikan jasmani merupakan suatu pendidikan yang dilakukan dengan menggunakan aktivitas jasmani untuk mendukung tujuan pendidikan menggunakan sebuah alata pendidikan. Pendidikan jasmani merupakan bagian tak terpisahkan dari pendidikan umum, karena diharapkan dalam pendidikan jasmani perkembangan motorik, perkembangan afektif dan perkembangan kognitif anak dapat berjalan dengan seimbang.

2. Metode Pembelajaran Resiprokal

a. Pengertian Metode Pembelajaran Resiprokal

Menurut Mahendra (2011) metode pembelajaran resiprokal merupakan model dari pengembangan latihan yang ditingkatkan pelaksanaannya untuk memperbesar hubungan sosialisasi dengan teman serta mengambil manfaat dari adanya umpan balik dengan segera.

Menurut Saptono (2013 : 112) metode pembelajaran resiprokal adalah suatu metode mengajar yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan umpan balik kepada temannya sendiri. Tanggung jawab untuk memberikan umpan balik bergeser dari guru kepada peserta didik. Pergeseran tersebut memungkinkan para siswa meningkatkan interaksi sosial antara teman sebayanya.

Metode pembelajaran resiprokal (timbang-balik) cara meningkatkan keberhasilan dalam setiap gerakan yang diinginkan pada cabang olahraga atau materi pelajaran praktek, hal tersebut merupakan bentuk dari pemikiran individu tersebut yang sering disebut dengan pemahaman yang dapat mengetahui sebesar apa perkembangan yang kita perbuat, sebesar apa keterampilan yang juga dimiliki dan berapa banyak waktu yang tersisa untuk dapat menggunakan dan memperbaiki gerakan tersebut.

Menurut Ega Trisna Rahayu (2013:151) metode pembelajaran resiprokal adalah bentuk pembelajaran yang memberikan kebebasan pada siswa untuk membuat keputusan sehubungan dengan pelaksanaan tugas, siswa diberi kewajiban untuk menilai hasil belajar. Metode ini sering diterapkan dalam formasi berpasangan.

Dari pengertian model pembelajaran resiprokal diatas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran resiprokal merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan adanya timbal balik antara peserta didik agar terciptanya hubungan sosial yang mendukung proses pembelajaran agar terciptanya tujuan pembelajaran.

b. Karakteristik Metode Pembelajaran Resiprokal

Adapun karakteristik pembelajaran *reciprocal teaching* starani dan Muahammad Ridwan (2014: 86) adalah sebagai berikut:

- a) Pengajaran diawali dari suatu pertanyaan yang jawabannya ada pada bahan bacaan yang dibagikan pada siswa.
- b) Siswa bertindak seolah-olah jadi guru, jadi siswa yang berperan jadi

guru, sedangkan guru menjadi pembimbingnya.

- c) Perhatian guru dalam pembelajaran terpusat pada tiga aspek yaitu: bagaimana siswa belajar mengingat, berpikir dan memotivasi dirinya sendiri.

c. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Pembelajaran Resiprokal

Menurut Trianto (2010: 175) metode pembelajaran *reciprocal teaching* terdiri dari empat strategi yang dimulai dari guru menugaskan siswa merangkum bacaan dan diakhiri dengan memprediksi materi yang akan dibahas selanjutnya. Dari empat langkah tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

a) Merangkum (*summarizing*)

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Kemudian guru memberikan bahan ajar dan menugaskan siswa untuk merangkum dari bahan ajar tersebut secara berkelompok

b) Membuat pertanyaan (*Question Generating*)

Guru membagikan LKS dan siswa menyelesaikan LKS secara berkelompok, guru turut memandu jika diperlukan. Siswa membuat pertanyaan (*Question Generating*) dari bahan ajar atau LKS yang diberikan guru dan menyelesaikan bersama-sama dalam kelompoknya.

c) Menjelaskan (*Clarifying*)

Guru menugaskan siswa untuk menjelaskan (*Clarifying*) kepada teman satu kelompoknya tentang materi yang telah didiskusikan.

d) Prediksi (*Predicting*)

Guru meminta siswa memprediksi (*Predicting*) soal materi tersebut yang lebih sulit dari soal yang telah diberikan sebelumnya dan memprediksi pertanyaan apa yang akan muncul dari diskusi atau penjelasan kelompoknya.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar.

Hasil belajar memiliki berbagai macam pengertian. Menurut Sudjana (2013: 22) mengatakan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Menurut Arifin (2010: 303) juga mengatakan hasil belajar yang optimal dapat dilihat dari ketuntasan belajarnya, terampil dalam mengerjakan tugas, dan memiliki apresiasi yang baik terhadap pelajaran. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran.

Berdasarkan pendapat hasil belajar diatas maka dapat disimpulkan hasil belajar merupakan suatu pengetahuan yang dimiliki siswa berupa keterampilan siswa yang muncul ketika setelah siswa melakukan suatu proses pembelajaran yang bisa berupa nilai.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Muhibbin Syah (2018: 148) faktor internal dan faktor eksternal yaitu:

a) Faktor internal

Faktor yang berasal dari dalam siswa sendiri yang meliputi dua faktor yaitu faktor fisiologis (jasmani) dan faktor psikologis (rohani).

- Faktor fisiologis

Aspek fisiologis meliputi jasmaniah secara umum dan kondisi panca indra. Anak yang segar jasmaninya dan kondisi panca indra yang baik akan memudahkan anak dalam proses belajar sehingga hasil belajarnya dapat optimal.

- Faktor psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas dalam pembelajaran siswa. Namun, di antara faktor-faktor rohaniah siswa yang dipandang umumnya adalah sebagai berikut: tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa.

b) Faktor eksternal

Faktor internal terdiri dari dua faktor, eksternal juga terdiri atas dua faktor yang meliputi faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

- Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Masyarakat, tetangga, dan lingkungan fisik atau alam dapat juga mempengaruhi hasil belajar siswa.

- Lingkungan non sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu yang digunakan belajar siswa. Faktor-faktor yang di atas menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

4. Kreativitas siswa

a. Pengertian Kreativitas Siswa

Menurut Hosnan (2016: 245) kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru atau kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya.

Menurut Munadar (2014: 18) kreativitas adalah pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam, dan dengan orang lain.

Menurut Buchari Alma (2014:70) kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relative berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas yaitu kemampuan untuk menciptakan ide, gagasan, dan berkreasi untuk memecahkan masalah atau mengatasi permasalahan secara spontanitas.

b. Ciri-ciri Kreativitas

Menurut Pedoman Diagnostik Potensi Peserta Didik Nurhayati (2011:

10) disebutkan ciri kreativitas antara lain :

- menunjukkan rasa ingin tahu yang luar biasa
- menciptakan berbagai ragam dan jumlah gagasan guna memecahkan persoalan
- sering mengajukan tanggapan yang unik dan pintar
- berani mengambil resiko
- suka mencoba
- peka terhadap keindahan dan segi estetika dari lingkungan.

Menurut Conny R. Semiawan (2009: 136) ciri-ciri kreativitas adalah:

- berani mengambil resiko
- memainkan peran yang positif berfikir kreatif
- merumuskan dan mendefinisikan masalah
- tumbuh kembang mengatasi masalah
- toleransi terhadap masalah ganda (ambiguitiy)
- menghargai sesama dan lingkungan sekitar.

Ciri-ciri kreativitas atau orang kreatif secara garis besar menurut para ahli dapat disimpulkan yaitu memiliki kemampuan dalam melihat masalah, memiliki kemampuan menciptakan ide atau gagasan untuk memecahkan masalah, terbuka pada hal-hal baru serta menerima hal-hal tersebut.

c. Indikator Kreativitas

Menurut Ali (2005: 41) cara berpikir konvergen adalah cara-cara individu dalam memikirkan sesuatu dengan berpandangan bahwa hanya ada satu jawaban yang benar. Sedangkan, berpikir divergen adalah kemampuan individu untuk mencari berbagai alternatif jawaban terhadap suatu persoalan. Dalam kaitannya dengan kreativitas, bahwa orang-orang kreatif lebih banyak memiliki cara-cara berpikir divergen dari pada konvergen.

Kreativitas siswa dalam proses belajar sangat berperan penting untuk keberhasilan siswa. Untuk melihat sejauh mana kreativitas siswa dalam belajar, guru dapat menilai tingkat kreativitas siswa dengan melihat dari kemampuan berpikir kreatif siswa tersebut. Menurut Siswono (2008: 18-19), berikut pendapat para ahli mengenai kriteria kemampuan berpikir kreatif diantaranya:

- a. Ciri kemampuan berpikir kreatif, yaitu kefasihan, fleksibilitas, orisinalitas, dan elaborasi.
- b. Tes kreativitas terdiri dari kefasihan (*fluency*), fleksibilitas, keaslian (*originality*), dan elaborasi.

Berdasarkan dua pendapat di atas menunjukkan bahwa sifat utama ciri orang kreatif yaitu :

1. Kefasihan (*fluency*), adalah kemampuan untuk menghasilkan pemikiran atau pernyataan dalam jumlah banyak. Konsep ini berarti seseorang dapat mengumpulkan sejumlah besar pemecahan alternatif terhadap suatu

masalah tertentu dalam waktu tertentu. Makin banyak gagasan yang dimiliki maka semakin memungkinkan untuk menemukan suatu pemecahan terhadap masalah yang dihadapi.

2. Kelancaran (fleksibilitas) adalah kemampuan untuk menghasilkan banyak macam pemikiran, dan mudah berpindah dari jenis pemikiran tertentu pada jenis pemikiran lainnya. Fleksibilitas berkaitan dengan kesediaan untuk menggunakan berbagai macam sudut pandang, perspektif, pendekatan, atau paradigma dalam memecahkan suatu masalah, berarti kita tidak terpaku pada satu metode saja, tetapi mencoba melihat dan memecahkan masalah dari pendekatan lain.
3. Orsinalitas adalah kemampuan untuk berpikir dengan cara baru atau dengan ungkapan yang unik, dan kemampuan berpikir untuk menghasilkan pemikiran yang tidak lazim dari pada pemikiran yang jelas diketahui. Keaslian disini bukan berarti bahwa gagasan-gagasan yang dihasilkan sama sekali baru, tetapi yang dimaksudkan lebih ditekankan adalah berusaha menantang sesuatu yang pasti secara sistematis.
4. Elaborasi adalah kemampuan untuk menambah atau merinci hal-hal yang detail dari suatu objek, gagasan atau situasi. Penguraian disini berupa kemampuan untuk menguraikan masalah yang ada, atau dapat mengenali jenis masalahnya, faktornya, dan memahami akibat-akibat yang akan dirasakan.

d. Tahap-tahap Kreativitas

Hosnan (2016: 247) mengemukakan empat tahapan proses kreatif, yaitu persiapan, inkubasi, iluminasi, dan verifikasi.

a) Persiapan

Pada tahap ini, individu berusaha mengumpulkan informasi atau data untuk memecahkan masalah yang dihadapi dengan bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Pada tahap ini, masih amat diperlukan pengembangan kemampuan berpikir divergen.

b) Inkubasi

Pada tahap ini, proses pemecahan masalah dierami dalam alam prasadar, individu seakan-akan melupakannya, proses inkubasi ini dapat berlangsung lama (berhari-hari atau bahkan bertahun-tahun) dan bisa juga sebentar (beberapa jam saja), sampai kemudian timbul inspirasi atau gagasan untuk pemecahan masalah.

c) Iluminasi

Tahap ini sering disebut sebagai tahap timbulnya insight. Pada tahap ini sudah dapat timbul inspirasi atau gagasan-gagasan baru serta proses-proses psikologi yang mengawali dan mengikuti munculnya inspirasi atau gagasan baru. Hal ini timbul setelah diendapkan dalam waktu yang lama atau bisa juga sebentar pada tahap inkubasi.

d) Verifikasi

Pada tahap ini, gagasan yang telah muncul dievaluasi secara kritis dan konvergen serta menghadapkannya kepada realitas. Pada tahap ini, pemikiran divergen harus diikuti dengan pemikiran konvergen. Pemikiran dan sikap spontan harus diikuti oleh pemikiran selektif dan sengaja. Penerimaan secara total harus diikuti oleh kritik, firasat harus diikuti oleh pemikiran logis, keberanian harus diikuti oleh sikap hati-hati, imajinasi harus diikuti oleh pengujian terhadap realitas. Jadi pada tahap persiapan, inkubasi, dan iluminasi adalah proses berpikir divergen yang menonjol maka dalam tahap verifikasi yang lebih menonjol adalah proses berpikir konvergen.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan ada pengaruh yang signifikan metode mengajar resiprokal terhadap hasil belajar dan kreativitas siswa pada saat menggunakan metode mengajar resiprokal menggunakan permainan bola voli.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain (*design*) penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan, yang akan dilaksanakan Suharsimi Arikunto (2013: 90). Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu Sugiyono (2015: 14). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan metode eksperimen. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah eksperimen semu. Eksperimen Semu (*quasi eksperimen*) adalah rancangan penelitian Eksperimen yang dilakukan pada kondisi yang tidak memungkinkan mengontrol atau memanipulasikan semua variabel yang relevan. Oleh karena itu rancangan eksperimen ini sering dianggap sebagai eksperimen yang tidak sebenarnya. Penggunaan metode eksperimen semu ini didasarkan atas pertimbangan agar dalam pelaksanaan penelitian ini pembelajaran berlangsung secara alami, dan siswa tidak merasa dieksperimenkan, sehingga dengan situasi yang demikian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap tingkat kevalidan penelitian.

Adapun desain penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelas	Pretest	Perlakuan	Post Tes
Kelas Eksperimen	T_0	X	T_1
Kelas Kontrol	T_0	-	T_1

Keterangan:

T_0 :Tes awal kelas eksperimen dan kelas kontrol

T_1 :Tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol

X :Perlakuan berupa metode pembelajaran resiprokal

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian dan sampel. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Menurut Sugiono (2010: 80) populasi merupakan wilayah general yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh dua puluh peneliti untuk kemudian diratk kesimpulannya. Maka dari itu, adapun yang menjadi subjek populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pati yang terdiri dari dua belas kelas yaitu delapan kelas MIPA yaitu mulai

dari XI MIPA 1 sampai XI MIPA 8 dan empat kelas IPS yaitu mulai dari XI IPS 1 sampai XI IPS 4 dengan jumlah keseluruhan yaitu berjumlah 398 siswa.

Tabel 3.2

Jumlah Populasi

Jumlah Kelas	Populasi
XI MIPA 1	33
XI MIPA 2	33
XI MIPA 3	33
XI MIPA 4	33
XI MIPA 5	33
XI MIPA 6	33
XI MIPA 7	33
XI MIPA 8	33
XI IPS 1	33
XI IPS 2	33
XI IPS 3	34
XI IPS 4	34
TOTAL	398

2. Sampel

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu menetapkan sampel penelitian secara acak. Menurut Sugiyono (2011: 81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan menyangkut karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penentuan jumlah sampel yaitu menggunakan *Cluster Random Sampling* (sampel acak kelompok). Menurut Sugiyono (2018: 80) *cluster random sampling* merupakan teknik sampling daerah yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang di teliti atau sumber data sangat luas, misal penduduk suatu negara, provinsi, atau kabupaten. Dalam penelitian ini

sampel yang digunakan adalah dua kelas yaitu XI MIPA 2 sebagai kelas kontrol dan kelas XI MIPA 4 sebagai kelas eksperimen.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Ada dua macam variable dalam penelitian yaitu variabel yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Untuk menghindari salah pemahaman dalam penelitian ini, maka dikemukakan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran resiprokal.

a. Metode Pembelajaran Resiprokal

Metode pembelajaran resiprokal merupakan metode dari pengembangan latihan yang ditingkatkan pelaksanaannya untuk memperbesar hubungan sosialisasi dengan teman serta mengambil manfaat dari adanya umpan balik dengan segera.

Metode pembelajaran resiprokal adalah suatu metode mengajar yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan umpan balik kepada temannya sendiri. Tanggung jawab untuk memberikan umpan balik bergeser dari guru kepada peserta didik. Pergeseran tersebut memungkinkan para siswa meningkatkan interaksi sosial antara teman sebayanya.

Metode pembelajaran resiprokal (timbang-balik) cara meningkatkan keberhasilan dalam setiap gerakan yang diinginkan pada cabang olahraga atau materi pelajaran praktek, hal tersebut merupakan bentuk dari pemikiran individu tersebut yang sering disebut dengan pemahaman yang dapat mengetahui sebesar apa perkembangan yang kita perbuat, sebesar apa keterampilan yang juga dimiliki dan berapa banyak waktu yang tersisa untuk dapat menggunakan dan memperbaiki gerakan tersebut.

Reciprocal Teaching merupakan suatu metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman terhadap suatu topik. Dalam pembelajaran ini guru serta murid memegang peranan penting pada tahap dialog tentang suatu topik (teks), metode pembelajaran ini terdiri dari empat aktivitas yaitu memprediksi (*prediction*), meringkas (*summarizing*), membuat pertanyaan (*questioning*), dan menjelaskan (*clarifying*).

Dari pengertian metode pembelajaran resiprokal diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran resiprokal merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan adanya timbal balik antara peserta didik agar terciptanya hubungan sosial yang mendukung proses pembelajaran agar terciptanya tujuan pembelajaran.

2. Variabel Terikat

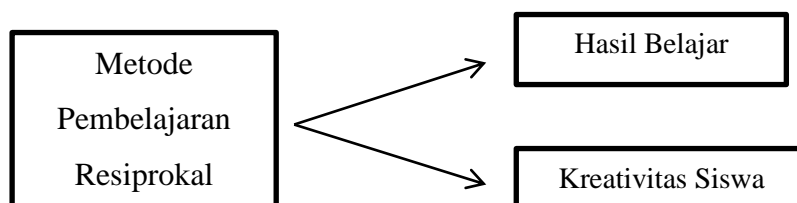
Variabel terikat adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah meningkatkan karakter siswa.

Variabel bebas dan terikat dari penelitian ini adalah:

Variabel bebas (X) : Metode Pembelajaran Resiprokal

Variabel terikat (Y^1) : Hasil Belajar Siswa

Variabel terikat (Y^2) : Kreativitas Siswa



Gambar 3.1
Kerangka Berfikir

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan pada pembelajaran Olahraga dikelas atau dilapangan SMA Negeri 2 Pati, yang dilaksanakan selama pada hari rabu. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dilakukan pada saat pretest dan posttest.

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena alam maupun sosial. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan antara lain:

a. Angket kreativitas siswa

Angket kreativitas siswa digunakan untuk mengetahui tingkat kreativitas yang dimiliki siswa di SMA N 2 PATI. Pemahaman siswa mengenai proses pembelajaran tersebut di maksudkan agar kreativitas siswa berkembang dengan baik. Kisi-kisi angket disusun berdasarkan indikator yang kemudian dikembangkan dan disesuaikan berdasarkan kreativitas siswa dalam mata pelajaran olahraga. Sebelum angket diberikan kepada siswa sebelumnya sudah melewati uji coba dan analisis soal uji coba untuk melihat validitas butir soal dan reliabilitas soal.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Angket Kreativitas Siswa

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Fluency	Konsep ini berarti seseorang dapat mengumpulkan sejumlah besar pemecahan alternatif terhadap suatu masalah tertentu dalam waktu tertentu. Makin banyak gagasan yang dimiliki maka semakin memungkinkan untuk menemukan suatu pemecahan terhadap masalah yang dihadapi.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
2.	Fleksibilitas	Fleksibilitas berkaitan dengan kesediaan untuk menggunakan berbagai macam sudut pandang, perspektif, pendekatan, atau paradigma dalam memecahkan suatu masalah, berarti kita tidak terpaku pada satu metode saja, tetapi mencoba melihat dan memecahkan masalah dari pendekatan lain	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	8
3.	Originalitas	Kemampuan untuk berpikir dengan cara baru atau dengan ungkapan yang unik, dan kemampuan berpikir untuk menghasilkan pemikiran yang tidak lazim dari pada pemikiran yang jelas diketahui.	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24,	8
4.	Elaborasi	Kemampuan untuk menguraikan masalah yang ada, atau dapat mengenali jenis masalahnya, faktornya, dan memahami akibat-akibat yang akan dirasakan.	25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32	8

Tabel 3.4
Angket Kreativitas Siswa

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Ketika mengikuti mata pelajaran olahraga saya aktif dalam mengemukakan pendapat				
2.	Ketika mendapat tugas olahraga saya mencari jawaban dari buku atau internet				
3.	Ketika memulai mata pelajaran olahraga saya membantu guru mempersiapkan alat				
4.	Ketika ada praktek dalam mata pelajaran olahraga saya aktif dan fokus untuk mendapat nilai yang baik				
5.	Saya membantu teman dalam melakukan praktek olahraga				
6.	Ketika ulangan mata pelajaran olahraga saya belajar dari kisi-kisi yang diberikan guru				
7.	Ketika diminta menerangkan didepan kelas saya lebih suka menggunakan bahasa yang saya pahami				
8.	Ketika akan praktek olahraga saya akan mencari dahulu materinya sehingga akan mudah memahami				
9.	Ketika mata pelajaran olahraga saya lebih unggul dari teman				
10.	Ketika terdapat kelompok dalam mata pelajaran olahraga saya aktif dalam berdiskusi dengan teman				
11.	Ketika terdapat pendapat yang berbeda dari teman satu kelompok saya berusaha untuk menegahinya				
12.	Ketika mengerjakan tugas olahraga dirumah saya meminta bantuan orang yang lebih memahami				
13.	Ketika diminta untuk berpendapat oleh guru saya menyampaikan berdasarkan sudut pandang saya				
14.	Ketika ada praktek yang sulit saya memandang itu sebagai tantangan				
15.	Saya menyukai belajar hal-hal baru dalam mata pelajaran olahraga				
16.	Ketika harus membuat kelompok tugas mata pelajaran olahraga saya meminta seluruh anggota kelompok untuk bekerja				
17.	Ketika mata pelajaran olahraga saya menyukai praktek dilapangan				

18.	Ketika tugas kelompok mata pelajaran olahraga saya mengkoordinasi teman untuk mencari materi yang menyenangkan				
19.	Ketika praktek olahraga saya harus memiliki nilai yang tinggi				
20.	Saya bertanya kepada guru ketika tidak memahami suatu materi dalam olahraga				
21.	Ketika diminta untuk berpendapat saya menjelaskan dengan baik				
22.	Ketika ulangan mata pelajaran olahraga saya lebih suka menjawab soal esay				
23.	Ketika mendapat soal mata pelajaran olahraga saya harus mendapat nilai diatas rata-rata				
24.	Saya berani berbicara kepada guru apabila yang dikatakan kurang tepat				
25.	Saya lebih aktif bertanya kepada guru ketika mata pelajaran olahraga				
26.	Ketika akan melaksanakan ulangan mata pelajaran olahraga saya bersemangat karena mudah				
27.	Ketika ada tugas yang sulit dalam mata pelajaran olahraga saya berusaha sendiri				
28.	Saya menyukai ketika ada teman yang mau bertanya mengenai mata pelajaran olahraga yang sulit				
29.	Dalam mengikuti mata pelajaran olahraga minimal satu kali saya akan bertanya kepada guru				
30.	Guru mata pelajaran olahraga yang menyenangkan sehingga saya menyukai mata pelajaran tersebut				
31.	Saya lebih mudah mengerjakan tugas olahraga secara individu				
32.	Ketika mengikuti mata pelajaran olahraga saya akan mempersiapkan dengan baik perlengkapannya				

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami proses belajarnya. Dalam proses belajar mengajar guru melakukan tugasnya tidak hanya menyampaikan materi kepada siswa, tetapi ia juga

dituntut untuk membantu keberhasilan dalam menyampaikan materi pelajaran yaitu dengan cara mengevaluasi hasil belajar mengajar. Hasil belajar yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini menggunakan nilai rapor siswa SMA N 2 Pati.

E. Validasi dan Reliabilitas Instrument

Validitas dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Validitas instrumen penelitian baik dalam bentuk tes, angket atau observasi dapat diketahui dengan menganalisis ciri-ciri dari model pembelajaran. Dengan mengorelasikan antara item instrumen dengan totalnya dilakukan dengan korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\{\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel metode pembelajaran resiprokal dan hasil belajar, kreativitas siswa

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara metode pembelajaran resiprokal dan hasil belajar, kreativitas siswa

$\sum X$ = Jumlah skor metode pembelajaran resiprokal

$\sum Y$ = Jumlah skor hasil belajar dan kreativitas siswa

N = Jumlah subyek

Sedangkan reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Breliabilitas berasal dari kata *reliability* yang artinya sejauh mana data dapat dipercaya. Menghitung reliabilitas dengan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_1}{S_t} \right)$$

Keterangan

r_{11} : Nilai reliabilitas $\sum S_1$: Jumlah variasi item S_t : Varians total k: Jumlah item

1. Uji Coba Instrumen

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu melakukan tryout atau uji coba instrumen untuk menentukan validitas dan reliabilitas dari suatu item. Dalam melakukan uji coba peneliti menggunakan sampel dengan jumlah 33 peserta didik yang diambil dari kelas XI MIPA 7 di SMA Negeri 2 Pati.

a) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas di gunakan untuk menentukan valid tidaknya suatu item yang akan digunakan dalam penelitian. Instrumen dapat di katakan valid apabila mampu mengungkap data atau suatu informasi dari variabel yang diteliti dan mampu mengukur apa yang diinginkan penelitian tersebut. Uji validitas dari instrumen menggunakan analisis *product momen*. Analisis menggunakan bantuan *SPSS 15.00 for windows*. Kriteria pengukuran yaitu di katakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan ketentuan r_{tabel} adalah sebesar 0,349. Dalam uji coba instrumen responden yang digunakan adalah sebanyak 30 peserta didik telah dianggap mewakili populasi yang ada, untuk hasil validitas instrumen dapat di lihat dari tabel berikut:

Tabel 3.5

Hasil Kevalidan Variabel Kreativitas Siswa

Nomer Item	r hitung	r table	Keterangan
1	0,501	0,349	Valid
2	0,327	0,349	Tidak Valid
3	0,309	0,349	Tidak Valid
4	0,525	0,349	Valid
5	0,713	0,349	Valid
6	0,720	0,349	Valid
7	0,523	0,349	Valid
8	0,636	0,349	Valid
9	0,362	0,349	Valid
10	0,673	0,349	Valid
11	0,504	0,349	Valid
12	0,559	0,349	Valid
13	0,610	0,349	Valid
14	0,659	0,349	Valid
15	0,620	0,349	Valid
16	0,581	0,349	Valid
17	0,512	0,349	Valid
18	0,553	0,349	Valid
19	0,617	0,349	Valid
20	0,744	0,349	Valid
21	0,715	0,349	Valid
22	0,400	0,349	Valid
23	0,442	0,349	Valid
24	0,202	0,349	Tidak Valid
25	0,175	0,349	Tidak Valid
26	0,555	0,349	Valid
27	0,483	0,349	Valid
28	0,650	0,349	Valid
29	0,243	0,349	Tidak Valid
30	0,521	0,349	Valid
31	0,243	0,349	Tidak Valid
32	0,496	0,349	Valid

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa, jumlah item yang terdapat pada variabel kreativitas siswa dengan butir item 32 item pernyataan terdapat 26 item yang valid dan sebanyak 6 item tidak valid. Jumlah item valid sebanyak lebih dari setengah item yang tidak valid. Hasil validitas instrumen bisa di lihat ditabel berikut:

Tabel 3.6

Tabel Hasil Uji Instrumen

Variabel	Jumlah Item	r hitung	r table	Keterangan
Kreativitas Siswa	32	0,175 – 0,744	0,349	26 item valid dan 6 item tidak valid

b) Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah pengujian instrumen untuk menentukan konsistensi atau ketepatan dari suatu alat ukur yang apabila di lakukan pengujian kembali instrumen akan konsisten dan hasilnya akan tetap walaupun dilakukan secara berulang-ulang. Instrumen yang variabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur onyek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama pula. Pengujian dalam instrumen ini digunakan dengan menggunakan koefisien *Crombach alpha*. Suatu instrumen dikatakan handal kan koefisien jika nilai Crombach alpa sama dengan $> 0,60$. Penentuan reliabilitas dari instrumen menggunakan *SPSS 15.00 for windows*, dengan di peroleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.7

Hasil Reliabilitas

Variabel	Crombach Alpha	r Tabel	Keterangan
Kreativitas siswa	0,910	0,6	Reliabel

Dari tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya karena data yang diperoleh bahwa instrumen tersebut reliabel, karena nilai r alpha > dari nilai r tabel.

A. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan adalah metode *Liliefors*. Kelebihan *Liliefors* tes adalah penggunaan dan perhitungannya yang lebih sederhana, serta cukup kuat sekalipun ukuran dari sampel kecil ($n=4$).

Apabila hasil $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data normal. Nilai L_{tabel} diperoleh dari tabel yang di uji *Liliefors*. Karena jumlah data lebih dari 30 responden maka nilai L_{tabel} untuk taraf nyata 5% adalah :

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{n}}$$

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh homogen sama atau tidak. Data yang akan dilakukan uji homogenitas adalah data

yang dihasilkan oleh siswa kelas XI SMA N 2 PATI. Data tersebut diuji dengan menggunakan metode *Barlett*. Rumus yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

$$x^2 = \ln 10 B - db \cdot \log S_i^2$$

Keterangan:

S_i^2 : Varians setiap kelompok data

db_i : $n-1$: derajat kebebasan setiap kelompok

B : Nilai Barlett : $\log S_{gab}^2 \sum db_i$

S_{gab}^2 : variansi gabungan : $\frac{\sum db s_i^2}{\sum db}$

Jika pada perhitungan awal di peroleh $X_{hitung}^2 \geq X_{tabel}^2$ berarti data yang tidak homogen, tetapi jika data $X_{hitung}^2 \leq X_{tabel}^2$ berarti data homogen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Pati tepatnya di Jl. Jendral Ahmad Yani No. 4, Pati. Penelitian ini dilakukan selama 4 minggu, dengan 1 kali pertemuan pengambilan data pretest, 3 kali pertemuan untuk *treatment* dan 1 kali pertemuan pengambilan data posttest. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa SMA kelas XI MIPA 2 dan XI MIPA 4 yang terdapat di SMA Negeri 2 Pati yang berjumlah kurang lebih 33 di masing-masing kelas. Penelitian ini dimulai pada tanggal 9 Mei 2022 sampai 6 Juni 2022. Sampel yang digunakan adalah kelas XI MIPA 2 untuk kelompok kontrol dan XI MIPA 4 untuk kelompok eksperimen. Pemberian treatment dilakukan pada kelompok eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran resiprokal selama tiga kali pertemuan.

Dalam pengambilan pre-test dan post-test, masing-masing waktu yang dilakukan adalah 15 menit. Untuk pelaksanaan program latihan siswa melakukan presensi disetiap akhir pertemuan baik di kelas XI MIPA 2 maupun XI MIPA 4. *Treatment* dilaksanakan 1 kali pertemuan dalam satu minggu, yaitu di hari Rabu di kelas XI MIPA 4. Data pre-test dan post-test yang diperoleh dapat di deskripsikan dari data berikut :

Tabel 4.1**Descriptive Statistics Kreativitas Siswa**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Pre-Test Ekperimen	33	31	70	101	2.536	76,85	1,023	5,874
Pos-Test Ekperimen	33	32	71	103	2.742	83,09	1,684	9,674
Pre-Test Kontrol	33	30	63	93	2.538	76,91	1,243	7,139
Pos-Test Kontrol	33	63	41	104	2.587	78,39	2,182	12,537
Valid N (listwise)	33							

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas bahwa hasil dari variabel kreativitas diperoleh hasil mean untuk pretest ekperimen sebesar $76,85 > 5,874$ standar deviasi, kemudian untuk hasil mean postest ekperimen sebesar $83,09 > 9,674$ standar deviasi. Kemudian untuk kelas kontrol pretest diperoleh hasil mean sebesar $76,91 > 7,139$ standar deviasi. Untuk postest kelas kontrol di peroleh hasil nilai mean $78,39 > 12,537$ standar deviasi.

Tabel 4.2**Descriptive Statistics Hasil Belajar Siswa**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Pre-Test Ekperimen	33	16	80	96	2.918	88,42	1,013	5,820
Pos-Test Ekperimen	33	54	33	87	2.372	71,88	2,010	11,545
Pre-Test Kontrol	33	15	80	95	2.835	85,91	0,752	4,318
Pos-Test Kontrol	33	73	20	93	2.251	68,21	2,697	15,491
Valid N (listwise)	33							

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas bahwa hasil dari variabel kreativitas diperoleh hasil mean untuk pretest ekperimen sebesar $88,47 > 5,820$ standar deviasi, kemudian untuk hasil mean posttest ekperimen sebesar $71,88 > 11,545$ standar deviasi. Kemudian untuk kelas kontrol pretest diperoleh hasil mean sebesar $85,91 > 4,318$ standar deviasi. Untuk posttest kelas kontrol di peroleh hasil nilai mean $68,21 > 15,491$ standar deviasi.

B. Hasil Penelitian dan Analisis Data

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran resiprokal terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan sampel siswa kelas XI MIPA 2 dan XI MIPA 4 di SMA Negeri 2 Pati. Dari penelitian di lakukan uji analisis persyaratan data.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk megetahui persebaran data kreativitas dan hasil belajar siswa normal atau tidak. Tujuan pengujian normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS For Windows 15.00*. Berikut hasil dari uji normalitas dengan tabel *Kolmogorov-smirnov*:

Tabel 4.3**Tests of Normality Kreativitas Siswa**

Kelas		Kolmogorov-Smirnov(a)		
		Statistic	Df	Sig.
Kreativitas Siswa	Pre-Test Ekperimen XI MIPA 4	0,163	33	0,253
	Pos-Test Ekperimen XI MIPA 4	0,082	33	0,200
	Pre-test Kontrol XI MIPA 2	0,163	33	0,253
	Pos-Test Kontrol XI MIPA 2	0,154	33	0,450

Dari hasil data diatas bahwa diperoleh hasil bawa masing-masing data dari variabel kreativitas siswa berdistribusi normal dengan nilai signifikan 0,05 untuk kelas ekperimen pretest sebesar $0,253 > 0,05$, untuk nilai postest kelas ekerimen sebesar $0,200 > 0,05$. Kemudian untuk hasil dari kelas kontrol pretest sebesar $0,253 > 0,05$ dan untuk kelas postest kelas kontrol sebesar $0,450 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing data berdistribusi normal.

Tabel 4.4**Tests of Normality Hasil Belajar Siswa**

Kelas		Kolmogorov-Smirnov(a)		
		Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test Ekperimen XI MIPA 4	0,182	33	0,071
	Pos-Test Ekperimen XI MIPA 4	0,236	33	0,066
	Pre-test Kontrol XI MIPA 2	0,211	33	0,178
	Pos-Test Kontrol XI MIPA 2	0,167	33	0,230

Dari hasil data diatas bahwa diperoleh hasil bawa masing-masing data dari variabel hasil belajar siswa berdistribusi normal dengan nilai signifikan 0,05

untuk kelas eksperimen pretest sebesar $0,071 > 0,05$, untuk nilai posttest kelas eksperimen sebesar $0,066 > 0,05$. Kemudian untuk hasil dari kelas kontrol pretest sebesar $0,178 > 0,05$ dan untuk kelas posttest kelas kontrol sebesar $0,230 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing data bersidtribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui variasi dua kelompok sampel sama atau tidak. Berdasarkan hasil uji homogenitas yang dilakukan menggunakan SPSS 15.00 for Windows diperoleh hasil berikut:

Tabel 4.3

Test of Homogeneity of Variance Kreativitas Siswa

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kreativitas siswa	Based on Mean	,018	1	64	,893
	Based on Median	,296	1	64	,588
	Based on Median and with adjusted df	,296	1	61,211	,588
	Based on trimmed mean	,037	1	64	,848

Berdasarkan keputusan pengambilan keputusan yaitu nilai f hitung $>$ F tabel maka hasil yang diperoleh adalah homogen dengan signifikansi sebesar $0,05$. Berdasarkan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa F tabel yaitu sebesar $0,893 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bawa data homogen.

Tabel 4.4

Test of Homogeneity of Variance Hasil Belajar Siswa

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar siswa	Based on Mean	2,024	1	64	0,160
	Based on Median	1,615	1	64	0,208
	Based on Median and with adjusted df	1,615	1	57,975	0,209
	Based on trimmed mean	2,258	1	64	0,138

Berdasarkan keputusan pengambilan keputusan yaitu nilai f hitung > F tabel maka hasil yang diperoleh adalah homogen dengan signifikansi sebesar 0,05. Berdasarkan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa F tabel yaitu sebesar 0,160 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bawa data homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji T (*Pired Sample t-test*). Uji hipotesis di lakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan SPSS *for Windows 15.00*. berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan di peroleh hasil sebagai berikut:

a. Uji Paired t Sample Hasil Belajar Siswa

Pengujian paired t sample variabel hasil belajar siswa menggunakan SPSS *for windows 15.00* dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5

Paired Samples Test Hasil Belajar Siswa

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
		Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper
Pair 1	preteseks perimen - postesek sperimen	16,545	12,395	2,158	12,150	20,940	7,668	32	0,000
Pair 2	preteskontrol – posteskontrol	17,697	15,525	2,703	12,192	23,202	6,548	32	0,000

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired sampel test* di peroleh hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0,05 antara hasil pre test dengan hasil post test sebesar 0,000 yang artinya $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttes kelas eksperimen sehingga H_0 di tolak dan H_a di terima. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa untuk variabel hasil belajar siswa terdapat nilai perbedaan yang signifikan.

b. Uji Paired t Sample Kreativitas Siswa

Pengujian paired t sample variabel kreativitas siswa menggunakan *SPSS for windows 15.00* dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6

Paired Samples Test Kreativitas Siswa

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
		Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper

Pai r 1	pretese ksperi men – postes eksperi men	-6,242	11,011	1,917	-10,147	-2,338	-3,257	32	0,000
Pai r 2	pretesk ontrol – postesk ontrol	-1,485	12,091	2,105	-5,772	2,802	-0,705	32	0,000

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired sampel test* di peroleh hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0,05 antara hasil pre test dengan hasil post test sebesar 0,000 yang artinya $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttes kelas eksperimen sehingga H_0 di tolak dan H_a di terima. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa untuk variabel kreativitas terdapat nilai perbedaan yang signifikan.

c. Uji Independen t Sample

Pengujian paired t sample variabel hasil belajar siswa dan kreativitas siswa menggunakan *SPSS for windows 15.00* dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7

Independent Samples Test Hasil Belajar Siswa

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference		Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
		Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower
hasil belajar	Equal variances assumed	2,024	,160	1,090	64	,028	3,667	3,363	-3,052	10,386
	Equal variances not assumed			1,090	59,167	,028	3,667	3,363	-3,063	10,396

Berdasarkan dari hasil uji independen sample test dari variabel hasil belajar di peroleh hasil nilai signifikan sebesar 0.028 dari nilai signifikansi sebesar 0,05. Berdasarkan hasil tersebut $0,025 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar pretest dengan posttest dari hasil belajar siswa kelas kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Tabel 4.8
Independent Samples Test Kreativitas Siswa

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference		Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
		Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower
Kreativitas	Equal variances assumed	0,018	0,893	1,704	64	0,039	4,697	2,757	-0,810	10,204
	Equal variances not assumed			1,704	60,132	0,039	4,697	2,757	-0,817	10,211

Berdasarkan dari hasil uji independen sample test dari variabel hasil belajar di peroleh hasil nilai signifikan sebesar 0.039 dari nilai segnifikansi sebesar 0,05. Berdasarkan hasil tersebut $0,039 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar pretest dengan posttest dari hasil belajar siswa kelas kelas ekperimen dengan kelas kontrol.

C. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 2 Pati dengan sampel yang digunakan yaitu 66 siswa yang terdiri dari 33 siswa kelas XI MIPA 2 sebagai kelas kontrol dan 33 siswa kelas XI MIPA 4 sebagai kelas ekperimen. Pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran resiprokal terhadap hasil belajar dan kreativitas siswa. Penelitian dilakukan

dengan membagi kelas menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen. Untuk pemberian *treatment* menggunakan materi bola voli selama tiga kali pertemuan. Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari metode pembelajaran resiprokal terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa. Hal ini berdasarkan hasil dari uji *paired sample t* yang di peroleh hasil nilai *t* hitung sebesar 0,000 dengan nilai *t* tabel sebesar 0,05. Sehingga $0,000 < 0,05$ sehingga signifikan.

Berdasarkan hasil *treatment* yang di berikan kepada kelas eksperimen mengenai materi bola voli menggunakan model pembelajaran resiprokal untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa kreativitas siswa diperoleh hasil mean sebesar 16,545 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang dari uji *paired sample t test* sehingga dapat diartikan bahwa terdapat perubahan ataupun pengaruh dari model pembelajaran resiprokal terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa. hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Junaidi, J., & Yudiana, Y. (2016) tentang Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal Dalam Pembelajaran Permainan Bola Voli Terhadap Pengembangan Kreativitas Siswa diperoleh hasil bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar resiprokal dalam pembelajaran permainan bola voli terhadap pengembangan kreativitas siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Berdasarkan penelitian tersebut terdapat pengaruh signifikan antara dua variabel tersebut. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antar variabel.

Dibandingkan dengan penelitian yang di lakukan oleh Junaidi, J., & Yudiana, Y. (2016) tentang Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal Dalam

Pembelajaran Permainan Bola Voli Terhadap Pengembangan Kreativitas Siswa terdapat perbedaan diantaranya sampel yang digunakan yaitu 66 siswa dan dibagi menjadi dua kelas sehingga mudah dalam pengelompokan data. Selain itu, variabel yang digunakan lebih banyak tidak hanya terbatas kreativitas siswa juga untuk mengetahui tentang hasil belajar siswa. Sehingga penelitian ini lebih bervariasi.

Berdasarkan hasil penelitian di peroleh bahwa terdapat uji normalitas yang terdapat pada data variabel kreatifitas untuk kelas eksperimen pretest memiliki nilai Sig. $0,253 > 0,05$ dan data variabel kreativitas posttest eksperimen memiliki nilai Sig. $0,450 > 0,05$. Kemudian untuk variabel hasil belajar untuk kelas pretest eksperimen sebesar Sig. $0,071 > 0,05$ dan data variabel posttest untuk kelas eksperimen sebesar $0,066 > 0,05$ sehingga H_0 diterima yang berarti data untuk variabel kreativitas dan hasil belajar siswa pretest dan posttest berasal dari populasi yang berdistribusi normal (asumsi uji normalitas terpenuhi). Dengan demikian terdapat pengaruh antar variabel sehingga metode mengajar resiprokal mampu meningkatkan hasil belajar dan juga kreativitas siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Nengah Sukama hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah Model Pembelajaran Resiprokal dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan siswa Kelas VIII A semester I SMP PGRI 1 Denpasar. Ini terbukti dari nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus awal 68,18 setelah diterapkan model pembelajaran resiprokal pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 72,35 dan pada Siklus II nilai rata-rata naik menjadi 77,83.

Uji hipotesis yang dilakukan berdasarkan hasil perhitungan *Paired Sample T-test* dari dua variabel yaitu variabel hasil belajar dan kreativitas siswa, diperoleh nilai $\text{Sig.}0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak artinya ada perbedaan yang signifikan pada data pretest dan posttest. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh metode mengajar resiprokal terhadap hasil belajar dan kreativitas siswa. Berdasarkan uji *Independent Samples Test* di peroleh hasil untuk variabel hasil belajar di peroleh sebesar $0,28 < 0,05$ sehingga terdapat perbedaan rata-rata antara pretest dengan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk variabel kreativitas diperoleh hasil $0,039 < 0,05$ sehingga terdapat perbedaan rata-rata antara pretest dengan posttest kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel diatas, diperoleh nilai $\text{Sig}.0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Ada perbedaan dan pengaruh yang signifikan pretest dan posttest hasil belajar dan kreativitas siswa di SMA Negeri 2 Pati. Sehingga ada pengaruh metode mengajar resiprokal terhadap hasil belajar dan kreativitas siswa.

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi Guru, khususnya Guru Olahraga di SMA Negeri 2 Pati dalam penerapan metode mengajar resiprokal. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar evaluasi untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pada siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat di berikan yaitu :

1. Bagi Guru

Untuk memberikan bahan masukan supaya membuat metode mengajar untuk meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa di sekolah.

2. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar dan kreativitas dalam pembelajaran bola voli.

4. Bagi Sekolah

Sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan dalam proses pembelajaran sehingga bagi siswa agar mampu memaksimalkan dan meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa di sekolah.

4. Bagi Peneliti

Sebagai buku kajian bagi peneliti lainnya untuk mencari referensi dan contoh penelitian yang benar.

5. Kendala

- a. Kendala yang pertama yaitu kurang disiplinnya siswa terkait dengan kehadiran yang kurang tepat waktu, pada saat melakukan kegiatan pembelajaran bola voli.
- b. Kendala kedua yaitu anak-anak yang susah di atur pada saat pembelajaran berlangsung.
- c. Kendala yang ketiga kurangnya sarana yang memadai, seperti kurangnya perlengkapan untuk menunjang proses pembelajaran (bola dan cone).
- d. Lapangan yang ada di SMA Negeri 2 Pati yang sempit serta bercampur dengan kelas yang lain. Maka penelitian dilaksanakan bersamaan dengan kelas lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. A. A. (2005). Factors Affecting Construction Labour Productivity For Malaysian Residential Projects. *Structural Survey*.
- Alma, B., (2014). Manajemen Bisnis Syariah: Menanamkan Nilai Dan Praktik Syariah Dalam Bisnis Kontemporer. Bandung: Alfabeta.
- Amin, A. F. (2017). Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Gaya Mengajar Komando dan Gaya mengajar Resiprokal Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 9 Yogyakarta. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 6(11).
- Andrianis, R., Anwar, M., & Zulwisli, Z. (2018). “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Projek Terhadap Hasil Belajar Pemrograman Web Dinamis Kelas Xi Rekayasa Perangkat Lunak Di Smk Negeri 2 Padang Panjang”. *VoteTEKNIKA: Jurnal Vocational Teknik Elektronika dan Informatika*, 6(1).
- Arifin, I. (2010). Pengaruh cara dan lama penyimpanan terhadap mutu cabai rawit (*Capsicum frutescens* L var. Cengek) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Arikunto, S. (2013). Manajemen perpustakaan di madrasah aliyah negeri Yogyakarta. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 1(2), 252-268.
- Artika D. (2017) . *Hubungan antara Kreativitas dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pokok Bahasan Keliling dan Luas Lingkaran pada Siswa Kelas VIII B SMP Kanisius Sleman Tahun Ajaran 2016\2017*. Skripsi. Yogyakarta: Sanata Dharma Yogyakarta. tidak diterbitkan.
- Bangun, S. Y., & Syahputra, I. (2017). “Peningkatan hasil belajar tolak peluru melalui penerapan strategi pembelajaran resiprokal”. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 13(2), 65-71.
- Fredy, B. M. “Perbedaan Pengaruh Gaya Mengajar Latihan dan Resiprokal Terhadap Hasil Belajar Servis Atas Bolavoli pada Siswa Putra Ekstrakurikuler Bolavoli SMP N 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2010/2011”.
- Hosnan, M., (2016). Etika Profesi Pendidik: Pembinaan dan Pemantapan Kinerja Guru, Kepala Sekolah, serta Pengawas Sekolah.
- Irwanto, E. (2017). “Pengaruh Metode Resiprokal Dan Latihan Drill Terhadap Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Bolavoli”. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 6(1), 10-20.

- Junaidi, J., & Yudiana, Y. (2016). Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal Dalam Pembelajaran Permainan Bola Voli Terhadap Pengembangan Kreativitas Siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 1(1), 17-26.
- Khoirunisa, L., & Hartati, L. (2017). “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Kreativitas Dan Kecerdasan Emosional”. *Jurnal Analisa*, 3(2), 106-114.
- Mahendra, R. S., Mohanty, P. C., Bisoyi, H., Kumar, T. S., & Nayak, S. (2011). Assessment And Management Of Coastal Multi-Hazard Vulnerability Along The Cuddalore–Villupuram, East Coast Of India Using Geospatial Techniques. *Ocean & Coastal Management*, 54(4), 302-311.
- Marganingsih, A., & Pelipa, E. D. (2017). “Pengaruh Pelatihan Keterampilan Berwirausaha Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa”. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 83-93.
- Munadar, A., (2014). Gambaran Penglihatan Lanjut Usia Di Unit Pelaksana Teknis Dinas Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 1(1).
- Nurbudiyani, I. (2013). “Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Muhammadiyah Palangkaraya”. *Anterior Jurnal*, 13(1), 88-93.
- Nurhayati, D. (2011). Potensi limbah pertanian sebagai pupuk organik lokal di lahan kering dataran rendah iklim basah.
- Paturusi, A. (2012). Pelatihan Kemampuan Motorik Kasar Dan Halus Di Sekolah Luar Biasa Negeri Kabupaten Minahasa Tenggara. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 15(1).
- Perdana, R. A. P., Darminto, D., & Sudjana, N. (2013). Pengaruh Return on Equity (Roe), Earning Per Share (Eps), Dan Debt Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011) (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Prayoga, T., Rahayu, E. T., & Fahrudin, F. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Permainan Bola Basket Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(4), 4171-4176.
- Rahayu, T, E. (2013). “Implementasi Model Pembelajaran Pada Olahraga Permainan Bolatangan”. *Physical Activity Journal (PAJU)*, 1(2), 107-114.

- Rasuna, R. (2017). "Penerapan Pendekatan Kooperatif Jigsaw Memorizer untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV SD Negeri 38 Rejang Lebong". *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 139-154.
- Ridwan, M., (2014). Building Behavior And Performance Citizenship: Perceived Organizational Support And Competence (Case Study At SPMI Private University In West Sumatra). *International Journal Of Psychosocial Rehabilitation*, 24(6).
- Rosdiani, D., (2015). The Outcomes Of Round Off Artistic Gymnastics Learning Skill. *JIPES-Journal of Indonesian Physical Education and Sport*, 3(2), 44-56.
- Saptono, Y. (2013). Jakarta. Asian and Pacific Cities: Development Patterns, 16, 112.
- Semiawan, C. R. (2009). Kreativitas keberbakatan: mengapa, apa, dan bagaimana. Jakarta: Indeks.
- Silaen, N. E. (2022). "Analisis Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Problem Posing Tipe Pre-Solution untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Kisaran". *JEMS: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 10(1), 15-20.
- Siskawati, N. (2017). "Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Hotel di Kabupaten Indragiri Hilir". *Jurnal analisis manajemen*, 3(1), 89-97.
- Siswono, T. Y. E. (2008). Promoting creavity in learning mathematics using open-ended problems. In The 3 International Conference on Mathematics and Statistics (ICoMS-3) Institut Pertanian Bogor, Indonesia (pp. 5-6).
- Sudjana, P., Antonjaya, U., Ma'roef, C., ... & Williams, M. (2013). Evidence For Endemic Chikungunya Virus Infections In Bandung, Indonesia. *Plos Neglected Tropical Diseases*, 7(10), e2483.
- Sugiono, S., & Yuniarti, R. (2015). Analisis Risiko Operasional Pada Proses Produksi Gula Dengan Menggunakan Metode Multi-Attribute Failure Mode Analysis (MAFMA)(Studi Kasus: Pg. Kebon Agung Malang). *Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Sistem Industri*, 3(3), 133312.
- Sugiyono, S. (2018). "Analisis Profitabilitas, Struktur Modal Dan Abnormal Return Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Pt. Industri Jamu Dan

- Farmasi Sido Muncul Tbk. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*”, 7(10).
- Sukama, I. N. (2018). “Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dengan Model Resiprokal pada Siswa Kelas VIII A Semester I SMP PGRI 1 Denpasar Tahun Pelajaran 2017/2018”. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 4(2), 9-18.
- Sundari, R. (2017). “Analisis kepuasan pelanggan produk umkm pizza sha-ya di lingkungan stie riau pekanbaru”. *Eko dan Bisnis: Riau Economic and Business Review*, 8(4), 13-17.
- Suryono, R. R., Nurhuda, Y. A., & Ridwan, M. (2014). Analisis Perilaku Pengguna Sistem Informasi Pengetahuan Obat Buatan Untuk Kebutuhan Swamedikasi. *Jurnal Teknoinfo*, 13(1), 1-4.
- Sutirka, I. M. (2020). “Model resiprokal teknik berpasangan untuk meningkatkan prestasi bola kasti siswa kelas vi sd negeri 1 selanbawak”. *Widyadari: Jurnal Pendidikan*, 21(1).
- Syah, M. (2018). Teachers’ Cognition about Teaching Reading Strategies and Their Classroom Practices.”.
- Trianto, R. B. (2010). Penentuan Peminatan Peserta Didik Menggunakan Metode Ahp-Topsis (Studi Kasus Sma Negeri 6 Semarang). Skripsi, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang.
- Widiara, I. K. (2014). “Meningkatkan prestasi belajara penjasorkes dengan model resiprokal dalam kelompok belajar pada kompetensi teknik dasar olahraga sd negeri 2 kalibukbuk”. *Daiwi Widya*, 1(1).
- Widyastuti, R., Syamsunarno, M. R. A. A., Yusuf, A., Ridhlo, M. R., & Prastowo, S. (2018). “Pengaruh keberadaan corpus luteum terhadap kualitas dan tingkat maturasi oosit domba lokal umur pubertas awal secara in vitro”. *Jurnal Agripet*, 18(2), 83-89.
- Winarso, H., & udi Saptono, Y. (2013). Jakarta. Asian and Pacific Cities: Development Patterns, 16, 112.
- Yulianti, U. (2016). ”Pengaruh Kecakapan Imajinasi Dan Lisan Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III Di SD Muhammadiyah 16 Karangasem Tahun Ajaran 2015/2016” (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS PENDIDIKAN IPS DAN KEOLAHRAGAAN
Jl. Gajah Raya No. 40 Semarang. Telp : (024) 8316377, 8448217

Nomor : 161 /AM/FPIPSKR/III/2022
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Semarang, 10 Maret 2022

Yth. Kepala SMA N 2 Pati
di Pati

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : NAGUH WICAHYOKO
N P M : 17230287
Fak. / Program Studi : FPIPSKR / PJKR

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**PENGARUH METODE MENGAJAR RESIPROKAL TERHADAP HASIL BELAJAR
DAN KREATIVITAS SISWA**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu
memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.



Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Phil
NPP 107801284

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 PATI
Jalan Jenderal Ahmad Yani Nomor 4 Pati, Kode Pos 59112, Telepon (0295)-381211, 381212
Faksimile : (0295)-381211, Surat Elektronik : sma2pati@sma2pati.sch.id
Website : www.sma2pati.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 /208

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : WIYARSO, S.Pd., M.M.
NIP : 196908281998021004
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tingkat I, IV/b.
Jabatan : Kepala SMA Negeri 2 Pati

dengan ini menerangkan, bahwa mahasiswa UNIVERSITAS PGRI SEMARANG :

Nama : NAGUH WICAHYOKO
N P M : 17230287
Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

Telah selesai melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 2 Pati untuk bahan Penyusunan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH METODE MENGAJAR RESIPROKAL TERHADAP HASIL BELAJAR DAN KREATIVITAS SISWA"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pati, 6 Juni 2022



Kepala SMA Negeri 2 Pati

WIYARSO, S.Pd., M.M.
Pembina Tingkat I
NIP 196908281998021004

Lampiran 3 Lembar Pengesahan Judul



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
 FAKULTAS PENDIDIKAN IPS DAN KEOLAHRAGAAN
 Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Jl. Gajah Raya No. 40 Semarang

USULAN TEMA/JUDUL SKRIPSI DAN PEMBIMBING

Yth. Ketua Program Studi
 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini,

N a m a : NAGUH WICAHYOKO

N P M : 17.230287

bermaksud mengajukan tema skripsi dengan judul :


PENGARUH METODE MENGAJAR RESIPROKAL
TERHADAP HASIL BELAJAR DAN KREATIVITAS
SISWA

Selanjutnya, untuk penentuan dosen pembimbing skripsi kami serahkan sepenuhnya kepada Ketua Program Studi, dengan keputusan pembimbing :

1. Fajar Ari Widiyatmoko, S.Pd., M.Pd.
2. Osa Maliki, S.Pd., M.Pd.

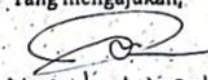
Menyetujui,

Ketua Program Studi,


 Galih Dwi Pradipta, S.Pd., M.Or
 NPP 149001426

Semarang, 9 Agustus 2022

Yang mengajukan,


Naguh Wichayoko
 NPM. 17.230.287

DAFTAR PEMBIMBING

- | | |
|--|--------------------------------------|
| 1. Dr. Agus Wiyanto, S.Pd., M.Pd | 11. Utvi Hilda Zhannisa, S.Pd., M.Or |
| 2. Donny Anhar Fahmi, S.Si., M.Pd | 12. Setyawan, S.Pd., M.Or |
| 3. Dr. Tubagus Herlambang, S.Pd., M.Pd | 13. Danang Aji Setiawan, S.Pd., M.Pd |
| 4. Osa Maliki, S.Pd., M.Pd | 14. Pandu Kresnapati, S.Pd., M.Pd |
| 5. Galih Dwi Pradipta, S.Pd., M.Or | 15. Ibnu Fatkhu Royana, S.Pd., M.Pd |
| 6. Nur Aziz Rohmansyah, S.Pd., M.Or | 16. Husnul Hadi, S.Pd., M.Or |
| 7. Maftukhin Huda, S.Pd., M.Pd | 17. Dani Slamet Pratama, S.Pd., M.Pd |
| 8. Buyung Kusumawardhani, S.Pd., M.Kes | 18. Rahmat Hidayat, S.Pd., M.Or |

Lampiran 4 RPP Bola Voli

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri 2 Pati
Mata Pelajaran : PJOK
Kelas/Semester : XI/Genap
Materi Pokok : Bola Voli
Alokasi Waktu : 2 JP (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Dasar

3.1. Menganalisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik	4.1. Mempraktikkan hasil analisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik
--	--

B. Tujuan Pembelajaran:

1. Membiasakan berdoa sebelum melakukan aktivitas
2. Menunjukkan sikap sportif dalam bermain.
3. Menerapkan prinsip keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan
3. Menunjukkan sikap disiplin selama mengikuti pembelajaran.
4. Melakukan teknik dasar servis bawah dan servis atas permainan bola voli.
5. Melakukan gerak dasar servis bawah dan servis atas melalui permainan.

C. Kegiatan Pembelajaran:

No	Tahap	Deskripsi Kegiatan
1	Pendahuluan (10 Menit)	1. Guru mengucapkan salam, Doa Bersama, Mengabsen, Apresiasi, Motivasi dan memeriksa kebersihan disekitarnya. 2. Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai pada pertemuan kali ini
2	Inti (80 Menit)	1. Peserta didik mengamati tentang dasar permainan bola voli yang diperagakan oleh guru atau salah satu peserta didik yang mampu dan membuat catatan hasil pengamatan 2. Peserta didik saling bertanya tentang bagaimana bentuk/jenis latihan untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar servis bawah dan servis atas permainan bola voli 3. Melakukan servis bawah dan servis atas secara individu. 4. Menemukan dan menetapkan pola yang sesuai untuk kebutuhan individual peserta didik dalam variasi dan kombinasi gerak dasar permainan bola voli (servis bawah dan servis atas) dengan menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggung jawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain. 5. Peserta didik melakukan permainan bola voli dengan gerak dasar servis bawah dan servis atas 6. Guru mengamati setiap gerakan servis bawah dan servis atas dalam permainan bola voli yang dilakukan oleh peserta didik
3	Penutup (10 Menit)	1. Pendinginan evaluasi proses pembelajaran 2. Melakukan refleksi dengan Tanya jawab kepada peserta didik 3. Menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran

D. Penilaian Pembelajaran

1. Teknik penilaian :
Penilaian Sikap : Observasi/Pengamatan
Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis dan Lisan
Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja; Presentasi; Laporan penugasan
2. Bentuk Penilaian :
Observasi : Jurnal guru
Tes Tertulis : Uraian ; Laporan ; Paparan
Unjuk Kerja : Laporan ; Paparan
3. Instrumen penilaian Sikap, pengetahuan dan keterampilan (terlampir)

Mengetahui : Pati, ... Juli 2022
Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran,

Wiyarso S.Pd, M.M.
NIP. 196908281998021004

Naguh Wicahyoko
Npm. 17230287

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri 2 Pati
 Mata Pelajaran : PJOK
 Kelas/Semester : XI/Genap
 Materi Pokok : Bola Voli
 Alokasi Waktu : 2 JP (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Dasar

3.1. Menganalisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik	4.1. Mempraktik-kan hasil analisis keterampilan gerak salah satu per-mainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik
--	--

B. Tujuan Pembelajaran:

1. Membiasakan berdoa sebelum melakukan aktivitas
2. Menunjukkan sikap sportif dalam bermain.
3. Menerapkan prinsip keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan
3. Menunjukkan sikap disiplin selama mengikuti pembelajaran .
4. Melakukan teknik dasar passing bawah dan passing atas permainan bola voli.
5. Melakukan gerak dasar passing bawah dan passing atas melalui permainan.

C. Kegiatan Pembelajaran:

No	Tahap	Deskripsi Kegiatan
1	Pendahuluan (10 Menit)	1. Guru mengucapkan salam, Doa Bersama, Mengabsen, Apresiasi, Motivasi dan memeriksa kebersihan disekitarnya. 2. Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai pada pertemuan kali ini
2	Inti (80 Menit)	1. Peserta didik mengamati tentang dasar permainan bola voli yang diperagakan oleh guru atau salah satu peserta didik yang mampu dan membuat catatan hasil pengamatan 2. Peserta didik saling bertanya tentang bagaimana bentuk/jenis latihan untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar passing bawah dan passing atas permainan bola voli 3. Melakukan passing bawah dan passing atas secara berpasangan dan berkelompok 4. Menemukan dan menetapkan pola yang sesuai untuk kebutuhan individual peserta didik dalam variasi dan kombinasi gerak dasar permainan bola voli (passing bawah dan passing atas) dengan menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggung jawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain. 5. Peserta didik melakukan permainan bola voli dengan gerak dasar passing bawah dan passing atas 6. Guru mengamati setiap gerakan passing bawah dan passing atas dalam permainan bola voli yang dilakukan oleh peserta didik
3	Penutup (10 Menit)	1. Pendinginan evaluasi proses pembelajaran 2. Melakukan refleksi dengan Tanya jawab kepada peserta didik 3. Menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran

D. Penilaian Pembelajaran

1. Teknik penilaian :
 Penilaian Sikap : Observasi/Pengamatan
 Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis dan Lisan
 Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja; Presentasi; Laporan penugasan
2. Bentuk Penilaian :
 Observasi : Jurnal guru
 Tes Tertulis : Uraian ; Laporan ; Paparan
 Unjuk Kerja : Laporan ; Paparan
3. Instrumen penilaian Sikap, pengetahuan dan keterampilan (terlampir)

Mengetahui : Pati, ... Juli 2022
 Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran,

Wiyarso S.Pd, M.M.
 NIP. 196908281998021004

Naguh Wicahyoko
 Npm. 17230287

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri 2 Pati
 Mata Pelajaran : PJOK
 Kelas/Semester : XI/Genap
 Materi Pokok : Bola Voli
 Alokasi Waktu : 2 JP (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Dasar

3.1. Menganalisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik	4.1. Mempraktik-kan hasil analisis keterampilan gerak salah satu per-mainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik
--	--

B. Tujuan Pembelajaran:

1. Membiasakan berdoa sebelum melakukan aktivitas
2. Menunjukkan sikap sportif dalam bermain.
3. Menerapkan prinsip keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan
3. Menunjukkan sikap disiplin selama mengikuti pembelajaran .
4. Melakukan teknik dasar smash permainan bola voli.
5. Melakukan gerak dasar smash melalui permainan.

C. Kegiatan Pembelajaran:

No	Tahap	Deskripsi Kegiatan
1	Pendahuluan (10 Menit)	1. Guru mengucapkan salam, Doa Bersama, Mengabsen, Apersepsi, Motivasi dan memeriksa kebersihan disekitarnya. 2. Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai pada pertemuan kali ini
2	Inti (80 Menit)	1. Peserta didik mengamati tentang dasar permainan bola voli yang diperagakan oleh guru atau salah satu peserta didik yang mampu dan membuat catatan hasil pengamatan 2. Peserta didik saling bertanya tentang bagaimana bentuk/jenis latihan untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar smash permainan bola voli 3. Melakukan smash berpasangan dan berkelompok 4. Menemukan dan menetapkan pola yang sesuai untuk kebutuhan individual peserta didik dalam variasi dan kombinasi gerak dasar permainan bola voli (smash) dengan menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggung jawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain. 5. Peserta didik melakukan permainan bola voli dengan gerak dasar smash. 6. Guru mengamati setiap gerakan smash dalam permainan bola voli yang dilakukan oleh peserta didik
3	Penutup (10 Menit)	1. Pendinginan evaluasi proses pembelajaran 2. Melakukan refleksi dengan Tanya jawab kepada peserta didik 3. Menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran

D. Penilaian Pembelajaran

1. Teknik penilaian :
- Penilaian Sikap : Observasi/Pengamatan
 Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis dan Lisan
 Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja; Presentasi; Laporan penugasan
2. Bentuk Penilaian :
- Observasi : Jurnal guru
 Tes Tertulis : Uraian ; Laporan ; Paparan
 Unjuk Kerja : Laporan ; Paparan
3. Instrumen penilaian Sikap, pengetahuan dan keterampilan (terlampir)

Mengetahui : Pati, ... Juli 2022
 Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran,

Wiyarso S.Pd, M.M.
 NIP. 196908281998021004

Naguh Wicahyoko
 Npm. 17230287

Lampiran 5 Presensi Siswa

NO.	NAMA	KELAS
1	ADDINA LAILA FAUZUN	XI MIPA 2
2	ADIPTA BAGUS KURNIAWAN	XI MIPA 2
3	ADRIYANSYAH DAFA RAMADAN	XI MIPA 2
4	AISHA RISKY FEBRILA	XI MIPA 2
5	ALYA RAHMA DIANA	XI MIPA 2
6	AMEYLIA SYAHVIRA	XI MIPA 2
7	BANGKIT ADE RISTIANTO	XI MIPA 2
8	CATRA BIAN PRAMESTA	XI MIPA 2
9	CLARISA ERINA FALIHAN	XI MIPA 2
10	DEFITA HAYU HAPSARI	XI MIPA 2
11	DENISA ISNANIA	XI MIPA 2
12	DESVITA BUNGA ANGGRAENI	XI MIPA 2
13	ELSA PUSPITA SARI	XI MIPA 2
14	FANNY AULIA' NURUL AZIZAH	XI MIPA 2
15	FEDRIA FARREL GAJENDRA	XI MIPA 2
16	FERGITA NOVELIA PUTRI	XI MIPA 2
17	FIKRI REZA ANTAZAKHI	XI MIPA 2
18	FREY BRAHMADIASWORO	XI MIPA 2
19	IMAM WAHYUDI	XI MIPA 2
20	MUHAMMAD RA'AFI INDRA KURNIAWAN	XI MIPA 2
21	NINING SULIS SETIA NINGSIH	XI MIPA 2
22	PRADIPTO WIGUNO AJI	XI MIPA 2
23	RADIT SETYA HADIPUTRA	XI MIPA 2
24	RAHMALIA FEBRIANTI	XI MIPA 2
25	REIHAN FIRDAUS MULYADI	XI MIPA 2
26	SITI SA'IDAH WITRIYANTI	XI MIPA 2
27	TALITA MANDA SALSABILA	XI MIPA 2
28	TISA NUR DEPITASARI	XI MIPA 2
29	VARA ROSSI SETIONO	XI MIPA 2
30	YUNA HANNA ELLISIA TRIYONO	XI MIPA 2
31	YUSRINA HASNAA KHOIRUN NISAA	XI MIPA 2
32	ZAHIRAH MUTIARA ZEN	XI MIPA 2
33	ZAHRA MAYZA KHALILLA	XI MIPA 2

NO.	NAMA	KELAS
1	AHMAD CHOZIN NARENDRA	XI MIPA 4
2	AMANDA NIKEN HARDIANTI	XI MIPA 4
3	AMELIA PUTRI MAHARANI	XI MIPA 4
4	ANGELIA UCI KRISTIAWATI	XI MIPA 4
5	ANGGIE SELVIANA DEWI	XI MIPA 4
6	ANISA NURMA PERMATASARI	XI MIPA 4
7	BRILIAN RAYYA AMANDA	XI MIPA 4
8	DESINTA MAHESWARI	XI MIPA 4
9	DESTRIAN AMALIA PUTRI	XI MIPA 4
10	DEVI MEI NINGRUM	XI MIPA 4
11	DHYNA PUTRI RENATA	XI MIPA 4
12	ERSHA FITRIA	XI MIPA 4
13	IDHAM SATRIO LAKSONO	XI MIPA 4
14	KHANSA MUNABILA	XI MIPA 4
15	KRISNA BAYU AJI	XI MIPA 4
16	KUNI KHOIRUN NISA	XI MIPA 4
17	LINTANG KUSUMANINGRAT	XI MIPA 4
18	LUTHFI ADI HARIANTO	XI MIPA 4
19	LUTHFI HAKIM	XI MIPA 4
20	M BINTANG PUTRA SAFI,I	XI MIPA 4
21	M EDWI TSANYSTYA RAIHAN	XI MIPA 4
22	MAYANG C HALID	XI MIPA 4
23	MAYANG DEWI ASMARANI	XI MIPA 4
24	MAYLINDA AULIA PRASASTI	XI MIPA 4
25	MOHAMMAD NAUFAL NUR ZAI	XI MIPA 4
26	NISSA AUGISTA KUNTARI DEWI	XI MIPA 4
27	NURVIANA RAMANDITA ZAHRA	XI MIPA 4
28	PUSPA KUSUMA	XI MIPA 4
29	QAILA ZAHRA	XI MIPA 4
30	RANGGA WIDI TANTRA	XI MIPA 4
31	RIDHO ANANDA PUTRA	XI MIPA 4
32	RISKA DWI NASTITI	XI MIPA 4
33	SALMA PRATIWI	XI MIPA 4

Lampiran 7 Angket Kreativitas Siswa

Angket Kreativitas Siswa

Nama :

Kelas :

No. Absen :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Ketika mengikuti mata pelajaran olahraga saya aktif dalam mengemukakan pendapat				
2.	Ketika ada praktek dalam mata pelajaran olahraga saya aktif dan fokus untuk mendapat nilai yang baik				
3.	Saya membantu teman dalam melakukan praktek olahraga				
4.	Ketika ulangan mata pelajaran olahraga saya belajar dari kisi-kisi yang diberikan guru				
5.	Ketika diminta menerangkan didepan kelas saya lebih suka menggunakan bahasa yang saya pahami				
6.	Ketika akan praktek olahraga saya akan mencari dahulu materinya sehingga akan mudah memahami				
7.	Ketika mata pelajaran olahraga saya lebih unggul dari teman				
8.	Ketika terdapat kelompok dalam mata pelajaran olahraga saya aktif dalam berdiskusi dengan teman				
9.	Ketika terdapat pendapat yang berbeda dari teman satu kelompok saya berusaha untuk menegahinya				
10.	Ketika mengerjakan tugas olahraga dirumah saya meminta bantuan orang yang lebih memahami				
11.	Ketika diminta untuk berpendapat oleh guru saya menyampaikan berdasarkan sudut pandang saya				
12.	Ketika ada praktek yang sulit saya memandang itu sebagai tantangan				
13.	Saya menyukai belajar hal-hal baru dalam mata pelajaran olahraga				
14.	Ketika harus membuat kelompok tugas mata pelajaran olahraga saya meminta seluruh anggota kelompok untuk bekerja				
15.	Ketika mata pelajaran olahraga saya menyukai praktek dilapangan				

16.	Ketika tugas kelompok mata pelajaran olahraga saya mengkoordinasi teman untuk mencari materi yang menyenangkan				
17.	Ketika praktek olahraga saya harus memiliki nilai yang tinggi				
18.	Saya bertanya kepada guru ketika tidak memahami suatu materi dalam olahraga				
19.	Ketika diminta untuk berpendapat saya menjelaskan dengan baik				
20.	Ketika ulangan mata pelajaran olahraga saya lebih suka menjawab soal esay				
21.	Ketika mendapat soal mata pelajaran olahraga saya harus mendapat nilai diatas rata-rata				
22.	Ketika akan melaksanakan ulangan mata pelajaran olahraga saya bersemangat karena mudah				
23.	Ketika ada tugas yang sulit dalam mata pelajaran olahraga saya berusaha sendiri				
24.	Saya menyukai ketika ada teman yang mau bertanya mengenai mata pelajaran olahraga yang sulit				
25.	Guru mata pelajaran olahraga yang menyenangkan sehingga saya menyukai mata pelajaran tersebut				
26.	Ketika mengikuti mata pelajaran olahraga saya akan mempersiapkan dengan baik perlengkapannya				

Lampiran 8 Lembar Soal Evaluasi Siswa**SOAL EVALUASI BOLA VOLI****Nama :****Kelas :****SOAL**

1. Servis dalam bola voli diartikan sebagai ...
 - a. Memblock serangan lawan
 - b. Pukulan permulaan
 - c. Penyajian bola pertama
 - d. Tanda dimulainya suatu permainan
2. Teknik dasar bola voli, meliputi ...
 - a. Menendang, menggiring, dan menyundul bola
 - b. Memukul, menggiring, dan menyundul bola
 - c. Passing, servis, dan smash
 - d. Menggiring, menangkap, dan menembak
3. Servis dalam bola voli diartikan sebagai ...
 - a. Memblokir serangan lawan
 - b. Pukulan permulaan
 - c. Penyajian bola pertama
 - d. Syarat dalam permainan
4. Servis yang bolanya melambung atau mengambang ke atas disebut ...
 - a. Tennis servis
 - b. Servis atas
 - c. Floating servis
 - d. Jumping servis
5. Gerakan lengan yang benar saat melakukan servis bawah dalam permainan bola voli adalah ...
 - a. Diayun ke depan ke arah bola
 - b. Diayun ke atas ke arah bola
 - c. Diluruskan ke depan ke arah bola
 - d. Dipukulkan ke depan ke arah bola
6. Yang tidak termasuk dalam tahapan melakukan smash adalah ...
 - a. Langkah awalan
 - b. Langkah untuk meloncat
 - c. Memukul bola
 - d. Berlari menghampiri net
7. Usaha membendung serangan lawan berupa smash agar tidak menghasilkan poin dinamakan ...
 - a. Servis
 - c. Smash

- b. Passing
d. Blok
8. Berikut ini hal hal yang perlu diperhatikan saat melakukan teknik smash, kecuali
- a. Tangan dirapatkan, satu dengan yang lain dirapatkan
 - b. Pada saat mendekati net kedua tangan di ayunkan kebelakang
 - c. Dua kaki dihentikan bersusulan
 - d. Menyesuaikan dengan posisi lawan
9. Berikut ini urutan yang benar pada saat melakukan teknik smash adalah ...
- a. Mendarat, awalan, meloncat dan memukul
 - b. Meloncat, memukul
 - c. Memukul, mendarat, awalan dan meloncat
 - d. Awalan, meloncat, memukul dan mendarat
10. Teknik pukulan keras waktu bola berada di atas net untuk dimasukkan ke daerah lawan disebut ...
- a. Servis
c. Smash
 - b. Passing
d. Blok
11. Teknik permainan bola voli yang bertujuan untuk mengambil bola hasil servis lawan dinamakan ...
- a. Blocking
c. Passing
 - b. Spike
d. Smash
12. Teknik dasar yang wajib pertama kali dipelajari oleh pemula dalam permainan bola voli adalah ...
- a. Servis
c. Smash
 - b. Passing
d. Blocking
13. Gerakan bola hasil passing bawah dalam bola voli adalah ...
- a. Lurus
c. Kembali
 - b. Menukik
d. Memantul
14. Passing bawah adalah salah satu teknik dalam permainan bola voli yang dapat digunakan untuk ...
- a. Membendung sasaran lawan
c. Menerima permulaan servis
 - b. Mengembalikan serangan lawan
d. Membuang bola

15. Kedua kaki terbuka, lutut ditekuk, kedua lengan lurus dijulurkan ke depan bawah dan tangan satu sama lain dikaitkan atau berpegangan, teknik ini merupakan gerakan ...
- a. Passing bawah
 - b. Passing atas
 - c. Service
 - d. Servis Bawah

Lampiran 10 Hasil Evaluasi Siswa

NAMA	KELAS	1. Servis dalam bola v2. Teknik dasar bola v3. Servis dalam bola v4. Servis yang bolanya	5. Gerakan lengan yan	6. Yang tidak termasuk	7. Usaha memendun	8. Benikur in hal-hal y	9. Benikur in unta	10. Teknik pukulan ke	11. Teknik pema	12. Teknik dasar yang	13. Gerakan bola hasi	14. Pasing bawah ada	15. Kedua kaki terbu				
Mohammad Dava Firm	XI IPA 2	d. Tanda dimulainya s	c. Passing servis, dar	c. Penyajian bola peti	c. Jumping servis	a. Diayun ke depan keb	Belari menghampiri d	Block	c. Dua kaki dihentaka	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	a. Blocking	b. Spike	a. Service	d. Memantul	a. Membendung sa	a. Passing bawah
Vaea Rossi Setiono	XI IPA 2	d. Tanda dimulainya s	c. Passing servis, dar	b. Pukulan pemulaa	c. Floating servis	b. Diayun ke atas ke	cc. Memukul bola	d. Block	a. Tangan dipraktikan	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	a. Blocking	b. Spike	a. Service	d. Memantul	b. Mengembalikan ser	d. Service bawah
Caita Bian Pranesta	XI IPA 2	b. Pukulan pemulaa	c. Passing servis, dar	b. Pukulan pemulaa	c. Floating servis	b. Diayun ke atas ke	ab. Langkah untuk mel	d. Block	a. Tangan dipraktikan	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	c. Passing	a. Service	b. Menurungi	a. Membendung sa	a. Passing bawah	
Pradiyo Wigoro Aji	XI Mipa 2	b. Pukulan pemulaa	c. Passing servis, dar	b. Pukulan pemulaa	c. Floating servis	b. Diayun ke atas ke	ad. Belari menghampiri d	Block	a. Tangan dipraktikan	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	c. Passing	b. Pasing	d. Memantul	c. Menema pemulaa	a. Passing bawah	
Alya Rahma Diana	XI IPA 2	b. Pukulan pemulaa	c. Passing servis, dar	b. Pukulan pemulaa	c. Floating servis	a. Diayun ke depan keb	Belari menghampiri d	Block	b. Pada saat mendeki	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	c. Passing	a. Service	b. Menurungi	c. Menema pemulaa	a. Passing bawah	
Nining Sulis Setia Nin	XI IPA 2	c. penyajian bola peti	c. Passing servis, dar	c. Penyajian bola peti	c. Floating servis	a. Diayun ke depan keb	Belari menghampiri d	Block	a. Tangan dipraktikan	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	c. Passing	a. Service	c. Kembali	c. Menema pemulaa	a. Passing bawah	
Aninda Khoyul Aif	XI IPA 2	b. Pukulan pemulaa	c. Passing servis, dar	b. Pukulan pemulaa	b. Servis atas	a. Diayun ke depan keb	Belari menghampiri d	Block	a. Tangan dipraktikan	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	b. Spike	b. Pasing	a. Service	d. Memantul	c. Menema pemulaa	a. Passing bawah
Tafita Marita Sabakie	XI IPA 2	b. Pukulan pemulaa	c. Passing servis, dar	b. Pukulan pemulaa	c. Floating servis	d. Dipukulkan ke depar	Belari menghampiri d	Block	a. Tangan dipraktikan	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	c. Passing	a. Service	b. Menurungi	c. Menema pemulaa	a. Passing bawah	
Yure Hanna Elisia T	XI IPA 2	b. Pukulan pemulaa	c. Passing servis, dar	b. Pukulan pemulaa	b. Servis atas	a. Diayun ke depan keb	Belari menghampiri d	Block	a. Tangan dipraktikan	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	c. Passing	a. Service	d. Memantul	a. Membendung sa	a. Passing bawah	
Addra Farel Gazdra	XI IPA 2	b. Pukulan pemulaa	c. Passing servis, dar	b. Pukulan pemulaa	c. Floating servis	c. Dilusikan ke depar	Belari menghampiri d	Block	b. Pada saat mendeki	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	a. Service	b. Menurungi	c. Menema pemulaa	a. Passing bawah		
Denisa Isnania	XI mipa 2	d. Tanda dimulainya s	c. Passing servis, dar	c. Penyajian bola peti	b. Servis atas	a. Diayun ke depan kea	Langkah awalan	d. Block	a. Tangan dipraktikan	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	b. Spike	b. Pasing	a. Lunus	b. Mengembalikan ser	c. Servis atas	
Fedrisma Febriana	XI IPA 2	c. penyajian bola peti	c. Passing servis, dar	b. Pukulan pemulaa	b. Servis atas	c. Dilusikan ke depar	Langkah awalan	d. Block	a. Tangan dipraktikan	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	c. Passing	a. Service	a. Lunus	c. Menema pemulaa	a. Passing bawah	
Fanny Aulia Nurul Azi	XI IPA 2	b. Pukulan pemulaa	b. Memukul, menggi	b. Pukulan pemulaa	d. Jumping servis	d. Dipukulkan ke depar	Memukul bola	b. Pasing	c. Dua kaki dihentaka	c. Memukul, mendarat	c. Smash	c. Passing	b. Pasing	b. Menurungi	a. Membendung sa	a. Passing bawah	
destira bunga	xi mpa 2	b. Pukulan pemulaa	c. Passing servis, dar	b. Pukulan pemulaa	c. Floating servis	a. Diayun ke depan keb	Belari menghampiri d	Block	a. Tangan dipraktikan	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	c. Passing	a. Service	b. Menurungi	a. Membendung sa	a. Passing atas	
Zahnutu Malhaj	XI IPA 2	b. Pukulan pemulaa	c. Passing servis, dar	b. Pukulan pemulaa	c. Floating servis	a. Diayun ke depan keb	Belari menghampiri d	Block	a. Tangan dipraktikan	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	c. Passing	a. Service	b. Menurungi	c. Menema pemulaa	a. Passing bawah	
ZHARRA MAYZA KHAL	XI IPA 2	b. Pukulan pemulaa	c. Passing servis, dar	b. Pukulan pemulaa	c. Floating servis	a. Diayun ke depan keb	Belari menghampiri d	Block	b. Pada saat mendeki	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	c. Passing	b. Pasing	d. Memantul	c. Menema pemulaa	a. Passing bawah	
Rahmala Febriana	XI IPA 2	b. Pukulan pemulaa	c. Passing servis, dar	b. Pukulan pemulaa	b. Servis atas	a. Diayun ke depan keb	Langkah awalan	d. Block	c. Dua kaki dihentaka	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	c. Passing	a. Service	b. Menurungi	c. Menema pemulaa	a. Passing bawah	
Inani Wayudi	XI IPA 2	b. Pukulan pemulaa	c. Passing servis, dar	c. Penyajian bola peti	c. Floating servis	b. Diayun ke atas ke	ad. Belari menghampiri	c. Smash	d. Menyesuaikan deng	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	a. Blocking	b. Pasing	d. Memantul	c. Menema pemulaa	a. Passing bawah	
Elisa Puspita Sari	XI IPA 2	c. penyajian bola peti	c. Passing servis, dar	c. Penyajian bola peti	b. Servis atas	a. Diayun ke depan keb	Belari menghampiri d	Block	c. Dua kaki dihentaka	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	c. Passing	a. Service	d. Memantul	c. Menema pemulaa	a. Passing bawah	
Rehan Firdaus Mulya	XI IPA 2	b. Pukulan pemulaa	c. Passing servis, dar	b. Pukulan pemulaa	c. Floating servis	a. Diayun ke depan keb	Langkah untuk mel	d. Block	a. Tangan dipraktikan	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	b. Spike	b. Pasing	d. Memantul	c. Menema pemulaa	a. Passing bawah	
Yusra Hasras K N	XI IPA 2	d. Tanda dimulainya s	c. Passing servis, dar	b. Pukulan pemulaa	b. Servis atas	a. Diayun ke depan keb	Langkah untuk mel	d. Block	b. Pada saat mendeki	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	c. Passing	a. Service	d. Memantul	a. Membendung sa	a. Passing bawah	
Aisha Risky Febria	XI IPA 2	b. Pukulan pemulaa	c. Passing servis, dar	d. Syarat dalam pemec	c. Floating servis	a. Diayun ke depan keb	Langkah untuk mel	d. Block	b. Pada saat mendeki	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	c. Passing	b. Pasing	d. Memantul	c. Menema pemulaa	a. Passing bawah	

NAMA	KELAS	1. Servis dalam bola v2. Teknik dasar bola v3. Servis dalam bola v4. Servis yang bolanya	5. Gerakan lengan yan	6. Yang tidak termasuk	7. Usaha memendun	8. Benikur in hal-hal y	9. Benikur in unta	10. Teknik pukulan ke	11. Teknik pema	12. Teknik dasar yang	13. Gerakan bola hasi	14. Pasing bawah ada	15. Kedua kaki terbu			
Dev Mei Nigram	XI-44	c. penyajian bola peti	c. Passing servis, dar	b. Pukulan pemulaa	d. Jumping servis	a. Diayun ke depan keb	Belari menghampiri d	Block	a. Tangan dipraktikan	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	c. Passing	a. Service	d. Memantul	c. Menema pemulaa	a. Passing bawah
Nissa Augustia Kuntari	XI IPA 4	b. Pukulan pemulaa	c. Passing servis, dar	b. Pukulan pemulaa	b. Servis atas	a. Diayun ke depan keb	Belari menghampiri d	Block	a. Tangan dipraktikan	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	c. Passing	a. Service	d. Memantul	c. Menema pemulaa	a. Passing bawah
Nissa Augustia Kuntari	XI IPA 4	b. Pukulan pemulaa	c. Passing servis, dar	b. Pukulan pemulaa	b. Servis atas	a. Diayun ke depan keb	Belari menghampiri d	Block	a. Tangan dipraktikan	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	c. Passing	a. Service	d. Memantul	c. Menema pemulaa	a. Passing bawah
Britani Rayya Amanda	XI IPA 4	b. Pukulan pemulaa	c. Passing servis, dar	b. Pukulan pemulaa	b. Servis atas	a. Diayun ke depan keb	Langkah untuk mel	d. Block	a. Tangan dipraktikan	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	c. Passing	b. Pasing	b. Menurungi	b. Mengembalikan ser	a. Passing bawah
Lintang Kusumawati	XI IPA 4	b. Pukulan pemulaa	c. Passing servis, dar	b. Pukulan pemulaa	c. Floating servis	a. Diayun ke depan keb	Belari menghampiri d	Block	a. Tangan dipraktikan	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	c. Passing	a. Service	b. Menurungi	c. Menema pemulaa	a. Passing bawah
EKA NAFI PRAMEVY	XI IPA 4	b. Pukulan pemulaa	c. Passing servis, dar	b. Pukulan pemulaa	c. Floating servis	a. Diayun ke depan keb	Belari menghampiri d	Block	a. Tangan dipraktikan	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	c. Passing	a. Service	c. Kembali	a. Membendung sa	a. Passing bawah
M. Edwi Tansyastya R	XI IPA 4	b. Pukulan pemulaa	c. Passing servis, dar	b. Pukulan pemulaa	c. Floating servis	b. Diayun ke atas ke	ed. Belari menghampiri d	Block	a. Tangan dipraktikan	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	c. Passing	b. Pasing	d. Memantul	c. Menema pemulaa	a. Passing bawah
RISKA DWI NASTIMI	XI IPA 4	b. Pukulan pemulaa	c. Passing servis, dar	b. Pukulan pemulaa	c. Floating servis	a. Diayun ke depan kea	Langkah awalan	d. Block	c. Dua kaki dihentaka	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	c. Passing	b. Pasing	d. Memantul	b. Mengembalikan ser	a. Passing bawah
Dhyana Putri Renata	XI IPA 4	d. Tanda dimulainya s	c. Passing servis, dar	d. Syarat dalam pemec	c. Floating servis	d. Dipukulkan ke depar	Belari menghampiri d	Block	a. Tangan dipraktikan	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	c. Passing	b. Pasing	d. Memantul	b. Mengembalikan ser	a. Passing bawah
Sahwa Dita Syahida	XI IPA 4	d. Tanda dimulainya s	c. Passing servis, dar	b. Pukulan pemulaa	c. Floating servis	a. Diayun ke depan keb	Belari menghampiri d	Block	a. Tangan dipraktikan	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	c. Passing	a. Service	a. Lunus	c. Menema pemulaa	a. Passing bawah
KHANSA MUNIBLIA	XI IPA 4	b. Pukulan pemulaa	c. Passing servis, dar	b. Pukulan pemulaa	b. Servis atas	c. Dilusikan ke depar	Langkah awalan	d. Block	c. Dua kaki dihentaka	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	c. Passing	b. Pasing	d. Memantul	c. Menema pemulaa	a. Passing bawah
Destian Amalia Putri	12 IPA 4	b. Pukulan pemulaa	c. Passing servis, dar	b. Pukulan pemulaa	b. Servis atas	c. Dilusikan ke depar	Langkah untuk mel	d. Block	a. Tangan dipraktikan	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	c. Passing	b. Pasing	a. Lunus	c. Menema pemulaa	a. Passing bawah
Amelia Putri Maharani	XI IPA 4	c. penyajian bola peti	c. Passing servis, dar	c. Penyajian bola peti	d. Jumping servis	a. Diayun ke depan keb	Belari menghampiri d	Block	c. Dua kaki dihentaka	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	c. Passing	b. Pasing	d. Memantul	b. Mengembalikan ser	a. Passing bawah
Desinta Maheswar	XI IPA 4	b. Pukulan pemulaa	c. Passing servis, dar	c. Penyajian bola peti	b. Servis atas	b. Diayun ke atas ke	arah bola	d. Block	d. Awalan, meloncat, memukul dan mendarat							a. Passing bawah
Kunri Khoutun Nisa	XI IPA 4	b. Pukulan pemulaa	c. Passing servis, dar	b. Pukulan pemulaa	c. Floating servis	b. Diayun ke atas ke	ed. Belari menghampiri d	Block	a. Tangan dipraktikan	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	c. Passing	a. Service	b. Menurungi	c. Menema pemulaa	a. Passing bawah
Ersha Fitria	XI IPA 4	b. Pukulan pemulaa	c. Passing servis, dar	b. Pukulan pemulaa	b. Servis atas	a. Diayun ke depan keb	Langkah untuk mel	d. Block	d. Menyesuaikan deng	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	c. Passing	b. Pasing	d. Memantul	b. Mengembalikan ser	a. Passing bawah
Mayang Dewi Asmaru	XI IPA 4	d. Tanda dimulainya s	c. Passing servis, dar	b. Pukulan pemulaa	c. Floating servis	a. Diayun ke depan kea	Langkah awalan	d. Block	a. Tangan dipraktikan	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	b. Spike	b. Pasing	d. Memantul	b. Mengembalikan ser	a. Passing bawah
Almad Chozin Naren	XI IPA 4	d. Tanda dimulainya s	c. Passing servis, dar	c. Penyajian bola peti	c. Floating servis	d. Dipukulkan ke depar	Belari menghampiri d	Block	d. Menyesuaikan deng	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	c. Passing	b. Pasing	d. Memantul	c. Menema pemulaa	a. Passing bawah
Amanda Nikan H	XI IPA 4	b. Pukulan pemulaa	b. Memukul, menggi	d. Syarat dalam pemec	c. Floating servis	c. Dilusikan ke depar	Memukul bola	d. Block	c. Dua kaki dihentaka	b. Meloncat, memukul d	Block	a. Blocking	b. Pasing	c. Kembali	b. Mengembalikan ser	d. Service bawah
Angga Selvana Dewi	XI IPA 4	b. Pukulan pemulaa	c. Passing servis, dar	b. Pukulan pemulaa	b. Servis atas	a. Diayun ke depan keb	Belari menghampiri c	Smash	a. Tangan dipraktikan	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	a. Blocking	b. Pasing	b. Menurungi	c. Menema pemulaa	a. Passing bawah
Sahna Pratiwi	XI IPA 4	b. Pukulan pemulaa	c. Passing servis, dar	b. Pukulan pemulaa	b. Servis atas	a. Diayun ke depan keb	Belari menghampiri d	Block	b. Pada saat mendeki	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	c. Passing	b. Pasing	a. Lunus	c. Menema pemulaa	a. Passing bawah
Septi Indah Pujiastiza	XI IPA 4	d. Tanda dimulainya s	c. Passing servis, dar	d. Syarat dalam pemec	c. Floating servis	a. Diayun ke depan keb	Belari menghampiri d	Block	a. Tangan dipraktikan	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	c. Passing	a. Service	b. Menurungi	b. Mengembalikan ser	a. Passing bawah
NURVANA RAMANDI	XI IPA 4	b. Pukulan pemulaa	c. Passing servis, dar	b. Pukulan pemulaa	c. Floating servis	a. Diayun ke depan keb	Belari menghampiri d	Block	a. Tangan dipraktikan	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	c. Passing	a. Service	d. Memantul	c. Menema pemulaa	a. Passing bawah
Mayang C Handi	XI IPA 4	b. Pukulan pemulaa	c. Passing servis, dar	b. Pukulan pemulaa	b. Servis atas	b. Diayun ke atas ke	ed. Belari menghampiri d	Block	d. Menyesuaikan deng	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	c. Passing	b. Pasing	d. Memantul	b. Mengembalikan ser	a. Passing atas
Luthfi Adi Haranto	XI IPA 4	d. Tanda dimulainya s	c. Passing servis, dar	d. Syarat dalam pemec	c. Floating servis	a. Diayun ke depan kea	Langkah awalan	d. Block	a. Tangan dipraktikan	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	b. Spike	b. Pasing	d. Memantul	b. Mengembalikan ser	a. Passing bawah
Rangga Widi Tamta	XI IPA 4	d. Tanda dimulainya s	c. Passing servis, dar	b. Pukulan pemulaa	c. Floating servis	b. Diayun ke atas ke	ed. Belari menghampiri d	Block	b. Pada saat mendeki	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	c. Passing	b. Pasing	d. Memantul	c. Menema pemulaa	a. Passing bawah
Anisa Numa P	XI IPA 4	d. Tanda dimulainya s	c. Passing servis, dar	b. Pukulan pemulaa	b. Servis atas	c. Dilusikan ke depar	Langkah awalan	d. Block	a. Tangan dipraktikan	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	b. Spike	a. Service	d. Memantul	b. Mengembalikan ser	a. Passing bawah
Krisna Bayu A	XI IPA 4	b. Pukulan pemulaa	c. Passing servis, dar	b. Pukulan pemulaa	b. Servis atas	d. Dipukulkan ke depar	Belari menghampiri d	Block	a. Tangan dipraktikan	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	b. Spike	b. Pasing	b. Menurungi	c. Menema pemulaa	d. Service bawah
Qaila Zahra	XI IPA 4	d. Tanda dimulainya s	c. Passing servis, dar	b. Pukulan pemulaa	b. Servis atas	b. Diayun ke atas ke	ed. Belari menghampiri d	Block	a. Tangan dipraktikan	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	c. Passing	a. Service	d. Memantul	c. Menema pemulaa	a. Passing bawah
PUSPA KUSUMA	XI IPA 4	b. Pukulan pemulaa	c. Passing servis, dar	b. Pukulan pemulaa	b. Servis atas	a. Diayun ke depan kea	Langkah awalan	d. Block	b. Pada saat mendeki	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	c. Passing	a. Service	d. Memantul	c. Menema pemulaa	a. Passing bawah
Anggila LU kristawati	XI IPA 4	b. Pukulan pemulaa	c. Passing servis, dar	b. Pukulan pemulaa	c. Floating servis	b. Diayun ke atas ke	ea. Langkah awalan	d. Block	b. Pada saat mendeki	c. Memukul, mendarat	a. Service	c. Passing	c. Smash	a. Lunus	b. Mengembalikan ser	d. Service bawah
Mohammad Nafid Nur	XI IPA 4	b. Pukulan pemulaa	c. Passing servis, dar	b. Pukulan pemulaa	c. Floating servis	b. Diayun ke atas ke	eb. Langkah untuk mel	d. Block	d. Menyesuaikan deng	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	a. Blocking	b. Pasing	d. Memantul	c. Menema pemulaa	a. Passing bawah
Luthi Hakim	XI IPA 4	b. Pukulan pemulaa	c. Passing servis, dar	b. Pukulan pemulaa	b. Servis atas	b. Diayun ke atas ke	ed. Belari menghampiri d	Block	d. Menyesuaikan deng	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	b. Spike	a. Service	b. Menurungi	b. Mengembalikan ser	a. Passing bawah
M Bintang putras	XI IPA 4	b. Pukulan pemulaa	c. Passing servis, dar	d. Syarat dalam pemec	b. Servis atas	b. Diayun ke atas ke	ed. Belari menghampiri d	Block	c. Dua kaki dihentaka	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	b. Spike	b. Pasing	d. Memantul	b. Mengembalikan ser	a. Passing bawah
Maylinda Ayu Prasas	XI IPA 4	b. Pukulan pemulaa	c. Passing servis, dar	b. Pukulan pemulaa	c. Floating servis	a. Diayun ke depan keb	Belari menghampiri d	Block	a. Tangan dipraktikan	d. Awalan, meloncat, r	c. Smash	c. Passing	a. Service	b. Menurungi	b. Mengembalikan ser	a. Passing bawah

NO.	Kelas Ekperimen		Kelas Kontrol	
	Pre-Test	Post-Test	Pre-Test	Post-Test
1	90	80	88	80
2	93	73	88	20
3	95	67	82	67
4	91	47	85	33
5	81	80	86	60
6	95	80	88	60
7	95	73	90	47
8	81	67	82	73
9	85	87	82	67
10	81	60	86	73
11	81	60	82	80
12	94	67	81	66
13	81	80	86	80
14	81	33	85	67
15	95	67	82	60
16	91	80	82	73
17	90	80	88	80
18	85	80	95	73
19	82	73	86	46
20	80	73	85	53
21	88	80	80	80
22	90	53	82	60
23	93	73	90	80
24	90	73	93	73
25	96	80	81	87
26	96	73	92	80
27	80	80	92	87
28	92	73	80	67
29	93	60	93	80
30	93	80	91	93
31	86	73	82	60
32	80	80	88	73
33	94	87	82	73

Lampiran 11 Dokumentasi Proses Pembelajaran



Hari pertama pengenalan





Pengisian pretest angket



Siswa melakukan pemanasan





Siswa melakukan teknik dasar servis bawah dan servis atas



Foto guru dan siswa pada saat pembelajaran





Melakukan passing bawah dan passing atas





Siswa melakukan teknik dasar smash



Tempat pembelajaran olahraga